

**MANAJEMEN KEGIATAN RUMAH TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL – QUR’AN SISWA KELAS
VII D DI MADRASAH TSANAWIYAH ”UNGGULAN” NURIS
JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

Bima Wandana Putra

NIM : 214101030013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2025**

**MANAJEMEN KEGIATAN RUMAH TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL – QUR’AN SISWA KELAS
VII D DI MADRASAH TSANAWIYAH ”UNGGULAN” NURIS
JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Bima Wandana Putra
NIM : 214101030013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2025**

**MANAJEMEN KEGIATAN RUMAH TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL – QUR’AN SISWA KELAS
VII D DI MADRASAH TSANAWIYAH ”UNGGULAN” NURIS
JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Bima Wandana Putra
NIM : 214101030013

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. H. Machfudz, M.Pd.I.
NIP. 196209151994031001

**MANAJEMEN RUMAH TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL – QUR’AN SISWA KELAS VII D DI
MADRASAH TSANAWIYAH “UNGGULAN” NURUL ISLAM
JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198501142023211015

Anggota

1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. (

2. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta, Lainya Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 2.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim ...

Puji syukur khadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang tentunya masih terdapat kekurangan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua tersayang, beserta kakek dan nenek saya yang dengan perjuangan, doa, dukungan dan pengorbanan tiada henti telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah hidup saya.
2. Saudara-saudara dan keluarga besar, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam perjalanan studi ini.
3. Dosen pembimbing dan seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmu dan arahan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi sahabat dalam suka dan duka selama masa perkuliahan, terima kasih atas kebersamaan, bahagia, tawa, maupun dukungan yang tak ternilai.

Semoga karya sederhana ini mampu menjadi langkah awal dalam memberikan kontribusi yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tetap tucurahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dengan judul Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al – Qur’an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah ”Unggulan” Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Pendidikan (S1) dan terselesaikan dengan baik serta tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam juga tetap tucurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi ummat yang kelak mendapatkan syafa’atnya pada hari kebangkitan. Skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis dalam melakukan penelitian ini.
5. Ibu Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah semangat, berdoa, dan sabar dalam memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, semangat, dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah di lembaga Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan mengharapkan saran serta arahan yang membangun. Sehingga skripsi ini bermanfaat dan mampu membawa berkah.

Jember, 02 Juli 2025

Penulis

Bima Wandana Putra

ABSTRAK

Bima Wandana Putra, 2025: *Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025*

Kata Kunci : Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an Siswa

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menyebabkan menurunnya minat generasi muda dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut, lembaga MTs Unggulan Nuris Jember mendirikan rumah tahfidz sebagai sarana mendukung program tahfidzul Qur'an. Selain bernilai ibadah, menghafal Al-Qur'an juga membantu menjaga kemurniannya serta membentuk kedisiplinan dan meningkatkan daya ingat siswa. Manajemen kegiatan rumah tahfidz menjadi kunci dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025? 2) Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025? 3) Bagaimana Evaluasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana, dengan langkah-langkah: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perencanaan kegiatan rumah tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember meliputi : sosialisasi pengenalan program tahfidz kepada wali murid dan calon siswa baru, rekrutmen siswa melalui tahap karantina tahfidz untuk menentukan pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan akademik serta penyediaan media pembelajaran. 2) Pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz dilaksanakan setiap hari mulai dari pukul 06.45-10.00 WIB dengan target hafalan 1 kaca per hari, 1 juz per bulan, dengan metode murojaah hafalan sebelumnya dan ziyadah penambahan hafalannya. 3) Evaluasi kegiatan rumah tahfidz meliputi kinerja pendamping kelas, kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menghafal Al-Qur'an, target pencapaian hafalan siswa berdasarkan buku setoran serta rekap hafalan tiap bulan, serta pelaksanaan ujian tasmi yang dilakukan tiap semester, pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar aturan, pemberitahuan kepada wali murid terkait pencapaian hafalan siswa melalui grup WA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat praktis.....	12
E. Definisi Istilah	14
1. Manajemen.....	14
2. Rumah Tahfidz.....	15
3. Hafalan Al-Qur'an.....	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	31
1. Pengertian Manajemen Rumah Tahfidz.....	31
2. Program Tahfidz Al-Qur'an	42

3. Menghafal Al-Qur'an	46
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an..	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data dan Analisis	73
C. Pembahasan Temuan.....	103
BAB V KESIMPULAN.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

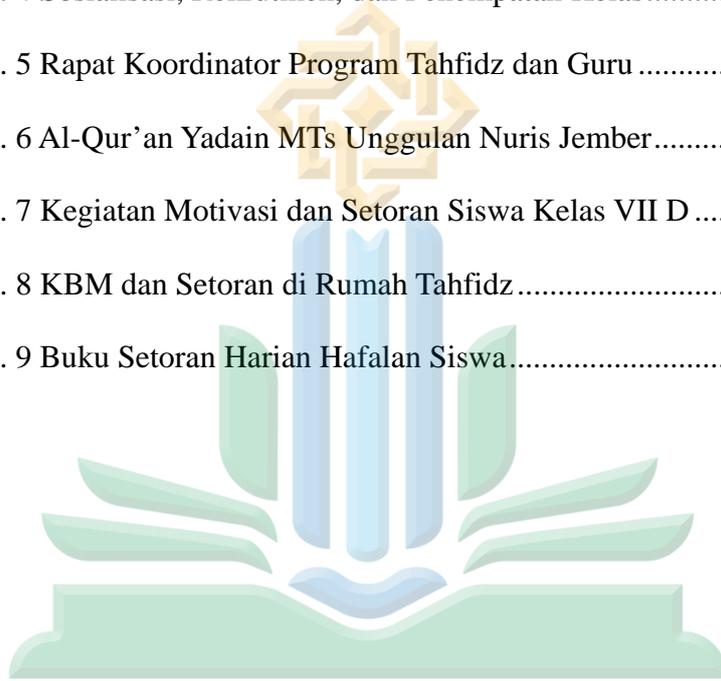
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Struktural MTs Unggulan Nuris Jember	70
Tabel 4. 2 Data Guru MTs Unggulan Nuris Jember.....	71
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Nuris Jember.....	72
Tabel 4. 4 Target Pencapaian Hafalan Siswa	83
Tabel 4. 5 Pedoman Pembinaan Hafalan Siswa	96
Tabel 4. 6 Rekap Data Hafalan Siswa Kelas VII D	99
Tabel 4. 7 Hasil Temuan Peneliti	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung dan Kantor MTs “Unggulan” Nuris Jember	68
Gambar 4. 2 Rumah Tahfidz HJ Siti Maryam Abdul Lathif	68
Gambar 4. 3 Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	69
Gambar 4. 4 Sosialisasi, Rekrutmen, dan Penempatan Kelas.....	77
Gambar 4. 5 Rapat Koordinator Program Tahfidz dan Guru	82
Gambar 4. 6 Al-Qur’an Yadain MTs Unggulan Nuris Jember.....	87
Gambar 4. 7 Kegiatan Motivasi dan Setoran Siswa Kelas VII D	90
Gambar 4. 8 KBM dan Setoran di Rumah Tahfidz	93
Gambar 4. 9 Buku Setoran Harian Hafalan Siswa.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang ada di Indonesia dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam bidang pendidikan Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam yang mulai bisa bersaing dengan pendidikan umum dalam segi prestasi akademik, maupun non akademik, baik dalam tingkat nasional hingga internasional. Selain itu, munculnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan Islam bagi putra-putri mereka yang dapat membangun kerja sama antara guru dan wali murid dalam mendidik generasi muda. Persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat, dengan menerapkan program-program unggulan yang mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas lembaga itu sendiri. Salah satu program pendidikan Islam yang sangat populer yakni program tahfidzul Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan penghafal Al-Qur'an serta meningkatkan spiritualitas siswa.¹ Oleh karena itu mempelajari dan memahami Al-Qur'an menjadi sangat penting. Selain itu

¹ Rosedah Sa'datul Marwah, Abdullah Hamid, Irfan Tamwif, dkk., *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang*, Jurnal Penelitian Empiris dalam Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 01, 2023, 113.

sebagai bentuk dalam berpartisipasi menjaga keaslian teks Al-Qur'an dengan metode menghafal merupakan kegiatan yang positif.

Adapun tujuan dari pendidikan tahfidz Al-Qur'an yakni mampu mengatasi problem dengan menyediakan lingkungan pendidikan yang mengutamakan pembelajaran tajwid, pemahaman makna berdasarkan tafsir ulama', serta penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Program ini menjadi salah satu program unggulan lembaga pendidikan Islam dalam rangka menanamkan nilai-nilai Islami, keimanan serta memperkokoh ketaqwaan para peserta didik dalam bidang keagamaan.

Ciri khas keislaman yang melekat pada lembaga Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris yakni dengan memberikan fasilitas serta pembelajaran untuk mendorong para peserta didik dalam berikhtiar agar mampu mencetak lulusan yang islami. Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember menawarkan dua program unggulan, yakni program tahfidz Al-Qur'an dan kitab kuning.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember, bahwasannya awal mula program tahfidz ini berjalan pada tahun 2016. Sebelum memutuskan untuk mengadakan program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember, Kepala Madrasah melakukan study banding ke beberapa lembaga di Malang, Surabaya dan Kudus yang telah memiliki pondok tahfidz, sekaligus menerapkan program tahfidz. Selain itu salah satu faktor kepala madrasah mendirikan rumah tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember adalah melihat

dari potensi-potensi yang ada di MI Unggulan Nuris Jember, bahwa sebagian besar siswa-siswinya mampu mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditentukan, oleh karena itu karna lembaga MI Unggulan Nuris Jember masih satu yayasan dengan MTs Unggulan Nuris Jember, mendirikan rumah tahfidz merupakan langkah yang tepat guna mengembangkan dan meningkatkan hafalan siswa siswi yang ingin mendalami ilmu Al-Qur'an dan menghafalnya, di lengkapi dengan fasilitas kelas yang nyaman, ketersediaan media pembelajaran yang efektif, dan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga para siswa mudah meningkatkan hafalan Al-Qur'annya, serta di dampingi oleh guru yang kompeten serta telah hafal 30 juz. Program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember memiliki target hafalan tahunan, yakni 5 juz pertahun yang harus di capai oleh peserta didik jalur tahfidz. Selain itu pihak lembaga juga memfasilitasi proses pembelajaran yang mumpuni seperti tenaga pengajar yang kompeten sesuai bidangnya dengan menggunakan media pembelajaran yang modern.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah bagian penting dari wajah pendidikan Indonesia. Diatur secara resmi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, MTs diakui sebagai lembaga pendidikan formal setara SMP yang mengusung nilai-nilai Islam dalam proses belajarnya. Lembaga MTs tidak hanya mendidik siswa agar cerdas secara akademik, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan Al-Qr'an. Kurikulum yang ada di MTs mencakup

pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa, serta pelajaran keagamaan seperti fiqih, akidah, dan Al-Qur'an. Bahkan, banyak lembaga MTs yang menyelenggarakan program khusus seperti Tahfidzul Qur'an yang menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua dan siswa.

Dalam penyelenggaraannya, MTs memiliki keleluasaan untuk merancang program pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan peserta didik, mendirikan rumah tahfidz merupakan tindakan yang tepat dalam mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an serta mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Akan tetapi, mereka tetap harus memenuhi standar nasional pendidikan, baik dari segi kurikulum, tenaga pendidik, maupun sarana dan prasarana. Pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di MTs dituntut memiliki kualifikasi yang memadai serta terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan profesi. Sementara itu, pemerintah memberikan dukungan berupa pendanaan, bantuan teknis, dan supervisi melalui evaluasi dan akreditasi agar kualitas pendidikan di MTs terus meningkat.

Dengan menyelaraskan antara ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman, lembaga MTs hadir sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mencetak siswa berprestasi, tetapi juga membentuk generasi yang berakhlak, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman. Hal ini merupakan kontribusi yang dilakukan oleh lembaga MTs dalam membangun bangsa dengan ilmu, membimbing dengan iman. Maka dari itu di dalam UU Sisdiknas memberikan landasan hukum yang jelas untuk

penyelenggaraan pendidikan MTs yang berkualitas dan berkesinambungan di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada era modern ini menghafal dan mempelajari Al-Qur'an merupakan tindakan yang mulia sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga keaslian dan kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu untuk mendorong semangat menghafal siswa serta menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik tahfidz Al-Qur'an, pihak lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember mendirikan rumah tahfidz dalam rangka mendukung program tahfidz Al-Qur'an. Tujuan dengan adanya rumah tahfidz ini yaitu mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, seperti lingkungan belajar yang kurang nyaman, metode hafalan yang monoton serta kurangnya pengawasan. Melihat permasalahan yang berpotensi timbul, maka diperlukannya pengelolaan kegiatan rumah tahfidz yang sistematis dimulai dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai dengan rancangan awal, dan melakukan evaluasi

² Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003, 1

secara berkala guna meningkatkan kualitas para peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an atau yang lebih sering kita kenal dengan tahfidzul Al-Qur'an merupakan sebuah tindakan untuk merekam ayat-ayat suci Al-Qur'an kedalam ingatan seseorang serta menanamkannya di hati supaya tidak ada satupun ayat yang terlewatkan. Allah SWT, telah menjamin kemurnian dan keutuhan teks Al-Qur'an melalui hamba-hambaNya dengan menganugraahkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini diperkuat dengan firmanNya dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr : 9).³

Ayat ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kitan suci yang benar-benar Allah SWT jaga kesucian dan kemurniaannya. Akan tetapi sebagai umat muslim, kita harus ikut serta dalam menjaga kitab suci Al-Qur'an dari orang-orang yang ingin mengubah isi kandungan Al-Qur'an, salah satu caranya yakni dengan menghafalkan Al-Qur'an.⁴ Kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung maupun menghambat prosesnya. Adapun faktor-faktor tersebut di bagi menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal.

³ Kementerian Agama RI, Al-Quran Terjemahan dan Tafsir, (Bandung: Syamil Quran, 2012), 45

⁴ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019), 5.

Dalam kehidupan ini kita pasti akan selalu dipertemukan dengan problem atau permasalahan yang dapat mengganggu dan menghambat kita dalam belajar hingga kita akan berakhir pada titik temu. Oleh karena itu di antara nikmat pemberian Allah yang begitu besar yakni dengan mengkaruniakan kepada hamba-hamba-Nya kemudahan bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an Al-Karim. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S. Al – Qamar: 17, 22, 32, dan 40).⁵

Maknanya adalah bahwa sesungguhnya “Kami (Allah) telah memudahkannya untuk dihafal dan Kami membantu siapa yang mau menghafalnya, maka apakah ada orang yang mau menghafalnya sehingga dia diberi kemudahan?”.⁶

Realita yang dapat disaksikan telah membenarkan adanya kemudahan menghafal Al-Qur'an ini.⁷ Fakta di lapangan atau dalam kehidupan nyata bahwasannya dapat kita perhatikan begitu banyak orang yang telah menghafal Al-Qur'an. Bahkan jumlah dari populasi orang yang menghafal Al-Qur'an selalu meningkat dari tiap generasi dan tempat, dan mereka yang berkebangsaan non Arab maupun non Arab tidak mengalami kekliruan dalam menghafal Al-Qur'an meskipun satu huruf saja. Walaupun mayoritas penghafal Al-Qur'an berasal dari kebangsaan non Arab yang

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta, Lainya Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 778.

⁶ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*, (2020), 88.

⁷ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*, (2020), 88.

mungkin belum menguasai bahasa Arab secara utuh akan tetapi sebagian dari mereka mampu membaca dengan *qira'at* yang tujuh.

Imam Abu Hasan Al-Mawardi *rahimahullah* mendefinisikan bahwa kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an ini merupakan salah satu bukti mukjizat Al-Qur'an dan merupakan karakteristik yang menjadi keunggulan dibanding kitab – kitab yang lain. Beliau berkata:

“Di antara bukti kemukjizatan Al-Qur'an adalah dimudahkan-Nya ia bagi semua lisan (bahasa), sehingga non Arab pun yang tidak bisa berbahasa Arab mampu menghafalnya. Dan tidak ada kitab yang dapat dihafal seperti ini. Yang demikian itu tidak lain sebagai pertanda keistimewaan Ilahi, di mana Dia mengutamakan dari kitab-kitab selainnya.”⁸

Hal ini juga diperkuat dengan perilaku Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang tidak pernah meninggalkan suatu urusan yang apabila di dalamnya terkandung motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana beliau selalu mengutamakan para sahabatnya yang hafal Al-Qur'an. Bahkan ketika dalam peperangan, beliau memberikan panji-panji Islam kepada sahabat yang paling banyak hafalan Al-Qur'annya. Selain itu ketika beliau mengutus ekspedisi militer maka sahabat yang paling banyak hafalannya yang menjadi pemimpin mereka.

Al-Qur'an menjadi pusat tolak ukur baik buruknya amal seorang muslim. Pada jaman dahulu, ketika terjadi peperangan Yamamah tidak

⁸ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*, (2020), 89.

sedikit dari para penghafal Al-Qur'an yang gugur di medan perang dalam keadaan syahid, hal ini menimbulkan kerisauan bagi umat Islam. Maka untuk meminimalisir terjadinya kegagalan yang serupa, umat Islam melakukan inovasi baru yakni untuk mengumpulkan mushaf dan menuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai bentuk upaya menjaga keberadaan dan aslian Al-Qur'an yang di gagas oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW.⁹

Seiring berjalannya waktu upaya-upaya dalam menjaga keberadaan dan kemurnian Al-Qur'an terus berkembang secara pesat. Hal ini merupakan tugas dan kewajiban bagi umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satu caranya yakni dengan menghafal Al-Qur'an. Sekarang dapat kita perhatikan bahwasannya tidak sedikit upaya-upaya umat Islam dalam memelihara dan menjaga kelestarian Al-Qur'an salah satunya yakni dengan di dirikannya lembaga-lembaga keagamaan Islam berbasis Masyarakat yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.¹⁰ Artinya para santri atau peserta didik yang belajar di pesantren juga bisa mengikuti sekolah umum sesuai dengan tingkatannya, ditandai dengan munculnya pesantren-pesantren modern yang menyelenggarakan pendidikan diniyah serta formal seperti adanya lembaga pendidikan tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah, hingga aliyah dalam naungan pesantren.

⁹ Said Agil Husain Al Munawar, *Al – Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), 14.

¹⁰ Peraturan Pemerintah (No. 55, 2007: 1. 4).

Pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, sebab Al-Qur'an merupakan dasar seorang muslim dalam menjalankan hidup. Hal ini tertuang dalam keputusan direktur jenderal pendidikan Islam Nomor 91 tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Al-Quran. Dalam keputusan tersebut dijelaskan bahwasannya pendidikan Al-Qur'an bukan lagi sekedar belajar dan menghafal saja, akan tetapi perlu dikembangkan sehingga para peserta didik mampu memahami makna Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Menanggapi permasalahan di atas terkait betapa pentingnya menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari orang-orang yang ingin mengubah isi kandungan Al-Qur'an. Hal ini menjadikan lembaga-lembaga Islam harus mampu mencetak generasi yang paham dan hafal guna melestarikan serta menjaga keaslian Al-Qur'an. Sebagai salah satu lembaga Islam, MTs "Unggulan" Nuris Jember menyediakan program unggulan yang diselenggarakan oleh lembaga ini yaitu program tahfidzul Qur'an, dengan menyediakan fasilitas khusus dan mendirikan rumah tahfidz bagi peserta didik jalur tahfidz. Maka dari itu peneliti memilih madrasah ini dikarenakan tertarik dengan program unggulannya serta proses pengelolaan kegiatan rumah tahfidz sehingga banyak mencetak lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an tanpa mengesampingkan pendidikan formalnya. Maka peneliti akan melakukan penggalian

¹¹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (No. 91, 2020).

informasi terkait bagaimana pengelolaan kegiatan rumah tahfidz serta penerapan metode dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D yang merupakan salah satu kelas khusus jalur tahfidz di MTs “Unggulan” Nuris Jember yang nantinya akan menjadi bahan penelitian bagi saya kedepannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada konteks penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di

Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari proses penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan sebuah penelitian. Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan praktis, serta harus terealistis. Maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa manfaat diantaranya:

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi wawasan pengetahuan dan pengalaman baru secara langsung dalam melakukan penelitian mengenai pengelolaan kegiatan program tahfidzul Qur'an

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian lainnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan program tahfidzul Qur'an di rumah tahfidz yang ada pada lembaga pendidikan lainnya

c. Bagi Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber rujukan dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan program tahfidzul Qur'an serta diharapkan dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangasih dalam menambah koleksi pustaka bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam

- e. Bagi kepala madrasah, guru, dan seluruh staf karyawan Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan keterampilan tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengelola kegiatan program tahfidzul Qur’an yang ada di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember

- f. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai pengelolaan kegiatan rumah tahfidz yang baik dan bermutu serta mendorong keinginan dalam memperdalam ilmu Al-Qur’an.

E. Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah berisi tentang pengertian mengenai istilah-istilah penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah meminimalisir terjadinya kesalah pahaman terhadap arti atau makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan yang diawali melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap suatu kegiatan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan melibatkan pengelolaan sumber daya, pengaturan waktu, dan koordinasi terhadap pihak-pihak yang terlibat serta memperkirakan solusi terhadap masalah-masalah yang berpotensi

timbul selama kegiatan berlangsung. Proses ini bertujuan untuk menghindari terjadinya hambatan dan memastikan bahwa sesuai dengan rencana serta mampu mencapai tujuan yang optimal.

2. Rumah Tahfidz

Rumah tahfidz merupakan sebuah lembaga atau tempat yang dikelola dengan tujuan membina, mendidik, serta memfasilitasi para santri maupun siswa dalam mempelajari maupun menghafal Al-Qur'an. Pada tempat ini para peserta didik memperoleh pembinaan intensif dalam memperdalam ilmu Al-Qur'an dan menghafalnya, menggunakan metode yang terstruktur serta didampingi oleh pembimbing yang berkompeten. Selain itu terdapat pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif agar para peserta didik dapat fokus dalam belajar, menghafal, dan memahami kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.

3. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat, menyimpan serta mampu melafalkan isi Al-Qur'an secara utuh tanpa melihat teksnya. Target dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebanyak 114 surah, dengan rangkuman 30 juz dan terdapat 6.236 ayat. Selain itu menggunakan metode-metode yang terstruktur guna mencapai target yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni menjaga kemurnian wahyu Allah yang

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta meningkatkan pemahaman dalam isi kandungan Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi sistematika pembahasan ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, pada bagian ini berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan beberapa definisi istilah dalam skripsi ini, hingga sistematika penulisan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan fokus dalam karya tulis ini dan beberapa kajian teori yang membahas tentang pengelolaan program tahfidz, pengelolaan rumah tahfidz, dan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember. Penelitian terdahulu yang ada pada penelitian kualitatif ini digunakan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat dalam menjelaskan hasil penelitian dari lapangan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan terkait pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis, serta lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, hingga tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisi tentang gambaran umum terkait lokasi penelitian, penyajian data serta analisis hasil penelitian hingga pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan yang menjadi perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Selain itu juga meminimalisir terjadinya anggapan plagiasi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu:

1. Skripsi Rifki Ardiansyah yang lulus pada tahun 2024 dengan judul “Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Minat Hafal Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU Nurul Islam Bades” pada penelitian ini membahas tentang bagaimana proses perencanaan program tahfidz Qur’an, tentang bagaimana penerapan program tahfidz Qur’an, hingga membahas tentang evaluasi program tahfidz

Qur’an apakah pelaksanaan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan awal, serta membahas tentang sejauh mana proses manajemen program tahfidz Qur’an ini mampu meningkatkan minat hafal Qur’an yang ada di MTs Ma’arif Nurul Islam Bades. Sehingga dengan adanya penelitian ini mampu memberikan wawasan baru, pengetahuan serta sumbang pemikiran bagi peneliti dan madrasah, selain itu juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi masyarakat maupun lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfidz dalam

mencetak peserta didik berbudi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.¹³

2. Skripsi Norlindawati yang lulus pada tahun 2024 dengan judul “Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Talaqqi di TK Tahfidz Bintang Qur'ani di Kota Banjarmasin”. Tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pelaksanaan metode talaqqi yang diterapkan dalam program tahfidz Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin. Serta menganalisis apa saja faktor penghambat dan pendukung TK Tahfidz Bintang Qur'ani dalam menerapkan program tahfidz menggunakan metode talaqqi bagi anak usia dini.¹⁴
3. Skripsi Putri Amalia Pulungan, yang lulus pada tahun 2023 dengan judul “Pelaksanaan Rumah Tahfidz Ibnu Zulpan Sapirok Dalam Menumbuhkan Kesadaran Untuk Menghafal Al-Qur'an”. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan rumah tahfidz ibnu zulpan sipirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rumah tahfidz di ibnu zulpan sipirok. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan rumah

¹³ Rifki Ardiansyah, “*Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafal Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nurul Islam Bades*”, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

¹⁴ Norlindawati, “*Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Di Kota Banjarmasin*”, (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2024).

tahfidz ibnu zulpan sipirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rumah tahfidz ibnu zulpan sipirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁵

4. Jurnal yang di tulis oleh Nurul Zainatur Rofikoh dan Wahyudi tahun 2023 dengan judul “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Di SMPI Al-asyfiya Brodot Bandarkedungmulyo Jombang”. Fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan karakter siswa melalui pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya program ini memberikan banyak manfaat yang positif bagi peserta didik baik secara intelektual maupun fisik. Seperti mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, para peserta didik dapat lebih khuyuk dalam menjalankan ibadah dikarenakan memperoleh pendidikan rohani melalui program tahfidz ini, selain itu para peserta didik juga dapat mengeksplor kemampuan hafalan dan daya ingatnya. Sebab mereka tidak hanya sekedar menghafal akan tetapi perlu juga untuk mengingat materi hafalannya.¹⁶

¹⁵ Putri Amalia Pulungan, “Pelaksanaan Rumah Tahfidz Ibnu Zulpan Sipirok Dalam Menumbuhkan Kesadaran Untuk Menghafal Al-Qur'an”, (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

¹⁶ Nurul Zainatur Rofikoh dan Wahyudi, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Di SMPI Al-asyfiya Brodot Bandarkedungmulyo Jombang*, Jurnal Agama, Sosial dan Budaya, Vol. 2 No. 6, 2023.

5. Jurnal yang ditulis oleh Santi Irawan, Nur Asiah dan Iqbal, 2023, dengan judul “Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Peserta Didik”. Adapun Fokus dari penelitian ini adalah pengelolaan program tahfidz Al-Qur’an mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Program Tahfidz Al-Qur’an di MAN 1 Lampung Utara sebagai upaya dalam meningkatkan serta memperbaiki bacaan Al-Qur’an para peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program tahfidz Al-Qur’an di MAN 1 Lampung Utara setelah dua tahun belakang mengalami kendala pandemi. Akan tetapi pihak madrasah tetap berusaha agar program ini berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu perencanaan program tahfidz ini dimulai dengan penetapan tujuan yang di golongkan seperti tujuan jangka pendek, menengah hingga tujuan jangka panjang. Selanjutnya proses pengorganisasian ini dilakukan dengan membentuk struktur pengurus guna mempermudah komunikasi antara pengurus dengan guru pembimbing yang terdiri dari penanggung jawab, ketua program, sekretaris program, 3 koordinator tahfidz kelas, 3 guru tahfidz khusus, serta dewan guru. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di MAN 1 Lampung Utara ini dilaksanakan secara langsung di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta penerapan metode-metode yang dapat membantu proses pembelajaran siswa. Proses pengawasan program tahfidz Al-Qur’an di MAN 1 Lampung Utara yakni dengan

melakukan pengawasan setiap hari ketika program tahfidz ini dilakukan. Hal ini bertujuan guna keefektifitasan jalannya program serta mengukur sejauh mana pengembangan program tahfidz Al-Qur'an setiap harinya.¹⁷

6. Jurnal yang ditulis oleh Asep Rifqi Abdul Mughni, Asep Dudi Suhardini, dan Nurul Afrianti pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Manajemen Program Kafana di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah”. Adapun fokus dari penelitian ini yakni melakukan analisis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program kafana dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah a) perencanaan, program kafana yang diterapkan di rumah tahfidz Khoiru Ummah memiliki perencanaan yang cukup baik dan matang, hal ini dapat dilihat dari penetapan tujuan yang ingin dicapai, membuat program tahunan, indikator keberhasilan, memperoleh perizinan kegiatan, tempat kegiatan, waktu pelaksanaan program, sarana dan prasarana, serta merencanakan anggaran yang dibutuhkan, b) pelaksanaan, proses pelaksanaan program kafana di rumah tahfidz Khoiru Ummah dapat dikatakan cukup baik, sebab setiap program telah dipersiapkan secara matang, ditandai dengan personalia yang kompeten, kebutuhan sarana dan prasarana, materi serta waktu pelaksanaan program. Walaupun pada saat itu terhambat oleh pandemic dan titik jenuh yang menyebabkan beberapa program

¹⁷ Santi Irawan, Nur Asiah, dan Iqbal, *Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 13 No. 1, 2023.

yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. c) evaluasi, yang dilakukan yakni dengan cara adanya observasi serta pengawasan sehari-hari pada setiap program yang dilaksanakan anak, menggunakan forto folio, buku penghubung, melakukan komunikasi secara langsung dengan orang tua, dan melakukan pelaporan perkembangan anak. Hasil dari pengawasan ini akan menjadi bahan pengembangan program untuk kedepannya.¹⁸

7. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif dengan judul "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa". Adapun fokus pada penelitian ini yakni tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan tahfidz Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah NU Nafa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah proses perencanaan program unggulan tahfidz Qur'an di MA NU Nafa dilaksanakan dalam beberapa aspek seperti perencanaan program, disusul dengan perencanaan pendidik hingga perencanaan materi. Pengorganisasian program unggulan tahfidz Qur'an ini dilakukan dengan cara pengelompokan pendidik dan siswa dalam penyusunan struktur organisasi serta pembagian job description. Selanjutnya proses pelaksanaan program unggulan tahfidz Qur'an di MA NU Nafa yaitu dengan menargetkan para peserta didik untuk mampu menghafal 2 juz dalam satu semesternya, dengan menggunakan metode wahdah

¹⁸ Asep Rifqi Abdul Mughni, Asep Dudi Suhardini, dan Nurul Afrianti, *Analisis Manajemen Program Kafana di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1, 2022.

dan muroja'ah yang diterapkan selama proses pembelajaran tahfidz Qur'an. Terakhir yakni tentang evaluasi program unggulan tahfidz Qur'an di MA NU Nafa dilakukan dengan cara pengadaaan ujian secara bertahap.¹⁹

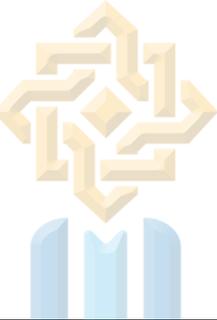
Pada kelima penelitian terdahulu diatas maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaan dan perbedaan tersebut akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

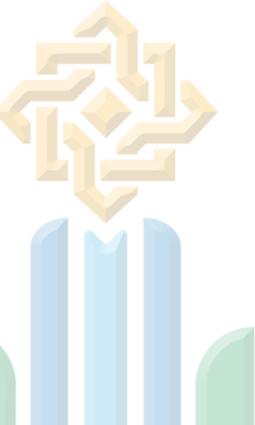
No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rifki Ardiansyah, 2024 dengan judul "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Minat Hafal Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Nurul Islam Bades"	Penelitian Rifki Ardiansyah membahas tentang bagaimana penerapan program tahfidz Qur'an, hingga membahas tentang evaluasi program tahfidz Qur'an apakah pelaksanaan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan awal, serta membahas tentang sejauh mana proses manajemen program tahfidz Qur'an ini mampu meningkatkan	Sama-sama meneliti tentang program tahfidz Al-Qur'an	Penelitian ini membahas tentang keefektifan pengelolaan program tahfidz dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur'an siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada efektifitas pengelolaan kegiatan program

¹⁹ Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, *Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2022.

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		minat hafal Qur'an yang ada di MTs Ma'arif Nurul Islam Bades.		tahfidz Al-Qur'an di rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember
2.	Skripsi Norlindawati dengan judul "Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Di TK Tahfidz Bintang Qur'ani di Kota Banjarmasin", tahun 2024.	Penelitian Norlindawati membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan metode talaqqi yang diterapkan dalam program tahfidz Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin. Serta menganalisis apa saja faktor penghambat dan pendukung TK Tahfidz Bintang Qur'ani dalam menerapkan program tahfidz menggunakan metode talaqqi bagi anak usia dini.	Sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam lembaga pendidikan Islam	Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan satu metode yaitu metode talaqqi bagi anak usia dini di TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada bagaimana proses kegiatan rumah

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>tahfidz meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember</p>
3.	<p>Skripsi Putri Amalia Pulungan, yang berjudul "Pelaksanaan Rumah Tahfidz Ibnu Zulpan Sapirok Dalam Menumbuhkan Kesadaran Untuk Menghafal Al-Qur'an", tahun 2023</p>	<p>Penelitian Putri Amalia Pulungan membahas tentang bagaimana pelaksanaan rumah tahfidz ibnu zulpan sipirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rumah tahfidz di ibnu zulpan sipirok</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan program tahfidz di dalam rumah tahfidz</p>	<p>Adapun fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan rumah tahfidz ibnu zulpan sipirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rumah tahfidz di ibnu zulpan sipirok. Tujuan dari</p>

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>penelitian ini yaitu mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan rumah tahfidz di Ibnu Zulpan Sapirok dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan rumah tahfidz di Ibnu Zulpan Sapirok dalam menumbuhkan kesadaran menghafal Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana proses kegiatan program tahfidz yang dilakukan dirumah</p>

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>tahfidz mulai dari proses perencanaan nya, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan tersebut seperti apa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember</p>
4.	<p>Nurul Zainatur Rofikoh dan Wahyudi tahun 2023 dengan judul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Di SMPI Al-asyfiya Brodot Bandarkedung mulyo Jombang"</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Zainatur Rofikoh dan Wahyudi membahas tentang adanya program ini memberikan banyak manfaat yang positif bagi peserta didik baik secara intelektual maupun fisik. Seperti mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, para peserta didik dapat lebih khusyuk dalam menjalankan ibadah dikarenakan memperoleh</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang program tahfidz Al-Qur'an</p>	<p>Pada penelitian ini berfokus tentang sejauh mana proses pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an di SMPI Al-Asyfiya dalam mengembangkan karakter peserta didiknya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada sejauh mana proses</p>

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		pendidikan rohani melalui program tahfidz ini, selain itu para peserta didik juga dapat mengeksplor kemampuan hafalan dan daya ingatnya.		manajemen kegiatan program tahfidz ini mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D
5.	Santi Irawan, Nur Asiah dan Iqbal, 2023 dengan judul "Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik"	Penelitian yang dilakukan oleh Santi Irawan, Nur Asiah dan Iqbal membahas tentang pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Lampung Utara sebagai upaya dalam meningkatkan serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an para peserta didik.	Sama-sama meneliti tentang program tahfidz Al-Qur'an	Pada penelitian ini membahas tentang upaya pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Lampung Utara. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yakni membahas mengenai pengelolaan kegiatan program tahfidz di rumah tahfidz guna meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				kelas VII D di MTs “Unggulan” Nuris Jember
6.	Asep Rifqi Abdul Mughni, Asep Dudi Suhardini, dan Nurul Afrianti pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Manajemen Program Kafana di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah”	Penelitian yang dilakukan oleh Asep Rifqi Abdul Mughni, Asep Dudi Suhardini, dan Nurul Afrianti membahas tentang analisis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program kafana dalam menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah.	Sama-sama meneliti tentang program yang diterapkan di rumah tahfidz	Pada penelitian ini membahas tentang analisis pengelolaan program kafana dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kafana di rumah tahfidz. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengelolaan kegiatan program tahfidz Al-Qur’an di rumah tahfidz MTs “Unggulan” Nuris Jember
7.	Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif, 2022, dengan judul “Manajemen	Penelitian yang dilakuka oleh Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif membahas tentang perencanaan,	Sama-sama meneliti tentang program tahfidz Al-Qur’an	Pada penelitian ini membahas tentang proses manajemen program

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa"	pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan tahfidz Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah NU Nafa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa		tahfidz Qur'an saja sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang proses manajemen kegiatan program tahfidz yang dilakukan di rumah tahfidz yang ada di MTs "Unggulan" Nuris Jember

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Rumah Tahfidz

Rumah tahfidz merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam dalam rumpun TPQ atau madrasah diniyah yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an serta pembelajaran Islamiyah.²⁰ Pada setiap rumah tahfidz di berbagai lembaga pendidikan Islam tentu memiliki metodenya masing-masing, sebagian ada yang menerapkan metode bagi para santri boleh pulang apabila jam belajar telah selesai dilaksanakan dan ada sebagian rumah tahfidz yang menerapkan metode pondok, dimana para santri tetap tinggal di asrama. Adapun

²⁰ Barhanuddin, *Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Santunan Sosial Berbasis Website Studi Kasus Rumah Tahfidz*, Jurnal Teknologi Terapan dan Sains 4.0, Vol. 2 No. 3, 2021, 605.

aktivitas yang dilakukan oleh para santri di dalam rumah tahfidz meliputi melaksanakan perkara wajib serta menghidupkan sunnah sesuai anjuran agama Islam, mendirikan sholat fardhu secara berjamaah, tilawatul Qur'an, menghafalkan Al-Qur'an, pemahaman Al-Qur'an, dan bagaimana mengamalkan kandungan isi Al-Qur'an dengan merujuk pada tafsir-tafsir para ulama', qiyamul lail, sholat Dhuha, serta melakukan dzikir dan sholawat.²¹

Kegiatan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Bentuk-bentuk kegiatan juga terbagi menjadi dua yaitu kegiatan fisik maupun non-fisik, serta dapat dilaksanakan sesuai bidang-bidang tertentu seperti dalam bidang pendidikan, pekerjaan, sosial hingga rekreasi. Munculnya sebuah kegiatan dalam bidang tertentu, pasti didasari dengan adanya tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perlu di susun secara sistematis guna mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Sebuah kegiatan dapat berjalan dengan baik ketika terdapat manajemen yang terstruktur dan sistematis. Maka diperlukannya ilmu manajemen dalam pengelolaan sebuah kegiatan.

Pada awalnya ilmu manajemen hanya diterapkan dalam dunia perusahaan atau bisnis. Kemudian seiring perkembangan zaman, ilmu manajemen mulai diterapkan juga dalam profesi lainnya, salah satunya yang di terapkan dalam dunia pendidikan menggunakan

²¹ Dian Nugraha, Muhammad Segha Sufia Purnama, dkk., *Perencanaan Masterplan Markaz Rumah Tahfidz di Cemenyan Bogor*; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 7 No. 4, 2024, 548.

berbagai modifikasi serta spesisifikasi tertentu sebab terdapat perbedaan objek.²²

Menurut Al-Munawwir, kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan.²³ Ketika kata-kata itu digabung maka menghasilkan kata kerja baru yaitu manager yang memiliki arti menangani. Kemudian muncul kata benda management yang di terjemahkan dalam bahasa indonesia yang menjadi manajemen atau pengelolaan.

Proses manajemen atau pengelolaan akan berjalan secara optimal apabila di mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Adapun tujuan dari keempat unsur itu yakni bertujuan untuk mengukur serta mempermudah pencapaian tujuan yang telah di tetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang ada didalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya manajemen merupakan suatu kegiatan atau tindakan guna mencapai sebuah tujuan melalui beberapa tahapan tertentu, membentuk struktur kerja yang jelas dengan melibatkan sumber daya yang ada. Selain itu terdapat 4 unsur penting dalam manajemen, yaitu

²² Juhji, Wawan Wahyudin, dkk., *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, Vol. 1 No. 2, 2020, 112.

²³ Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).

perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, serta evaluasi. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam manajemen. Perencanaan merupakan proses pemikiran yang sistematis dan terorganisir untuk mempersiapkan rencana kerja yang terarah dan terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Perencanaan adalah proses dasar dalam ilmu manajemen yang perlu diperhatikan dengan baik. Sebab didalam tahap perencanaan ini memutuskan sebuah tujuan dengan menyusun tindakan-tindakan untuk mencapainya. Perencanaan merupakan proses manajerial dalam menentukan yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.²⁵

Dengan adanya proses perencanaan ini maka akan membantu sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan untuk menetapkan sebuah tujuan serta pengembangan strategi untuk mencapainya. Selanjutnya proses pengambilan keputusan akan lebih optimal dengan penentuan alternatif terbaik. Selain itu proses perencanaan ini bermanfaat dalam meminimalisir ketidakpastian serta mampu meningkatkan efektivitas dan efesiensi organisasi

²⁴ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, dan Muhamad Subhan, *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen*, Journal Of Student Research, Vol. 2 No. 1, 2024, 107.

²⁵ Deprizon, Radhiyatul Fithri, dkk., *Sistem Perencanaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru*, Jurnal Kependidikan MI, Vol. 9 No. 1, 2023, 3.

maupun lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk memutuskan sebuah perencanaan maka perlu memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu terdapat beberapa tindakan yang bisa dilakukan untuk peningkatan proses perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Meneliti masalah-masalah atau beberapa pekerjaan yang akan dilakukan
- 3) Masalah-masalah maupun informasi yang diperlukan
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan
- 5) Merumuskan bagaimana masalah-masalah tersebut akan dipecahkan dan bagaimana tugas-tugas itu harus di selesaikan
- 6) Penentuan siapa yang akan melaksanakan serta menganalisis apa yang mempengaruhi pelaksanaan tindakan tersebut
- 7) Menentukan cara bagaimana mengadakan perubahan dalam penyusunan rencana.²⁶

b. Pengorganisaian (*Organizing*)

Pengorganisaian merupakan proses penyusunan, pembentukan hubungan kerja antar sumber daya manusia sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah di

²⁶Fatkahul Mubin, “Perencanaan dan Manajemen Pendidikan”, 2020, 11, <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5t2y>.

tentukan.²⁷ Setelah melakukan tahap perencanaan maka tahap berikutnya yakni proses pengorganisaian, dengan memanfaatkan dan melibatkan sumber daya yang ada.

Apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka organisasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan pendidikan dalam pembentukan tempat maupun sebuah sistem dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendidikan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah pengorganisaian yakni sebagai berikut:

- 1) Penetapan bagang tanggung jawab, bagan organisasi, serta pembuatan prosedur standar yang ditulis secara detail sesuai dengan tujuan awal
- 2) Apabila terjadi penambahan tanggung jawab, maka perlu didasarkan pada fungsi masing-masing
- 3) Seorang manajer atau pimpinan diberikan tanggung jawab dalam pemutusan sebuah kebijakan yang bersngkuatan dengan segala kegiatan organisasi
- 4) Serta penetapan kebijakan ini apabila mengalami desentralisasi, maka perlu diperjelas
- 5) Penentuan garis atau batasan pertanggung jawaban hendaknya di susun dengan jelas guna meminimalisir terjadinya kesalahan dengan batasan komando

²⁷ Moh. Nawawi, Milatul Fatkhayah dan Sopiiah, *Manajemen Pengorganisaian dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No. 1, 2024, 24.

6) Struktur yang ditetapkan hendaknya luwes sehingga memberikan ruang perubahan apabila terjadi sesuatu.

Dalam penerapannya, kegiatan proses organisasi merupakan kompromi antara kesempurnaan, alasan yang masuk akal serta fakta.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Langkah selanjutnya setelah melalui tahap perencanaan, pengorganisaian yakni mengarahkan kelompok dalam pencapaian tujuan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Agar tahapan ini berjalan dengan lancar maka seorang pemimpin atau manajer perlu memanfaatkan beberapa sarana seperti: kepemimpinan, komunikasi, serta koordinasi dan lain-lain.

Menurut Terry pelaksanaan merupakan sebuah tindakan guna menggerakkan anggota kelompoknya menggunakan berbagai cara sehingga muncul keinginan dan usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.²⁸

Pelaksanaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh para anggota sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. pada tahap ini dalam mencapai sebuah tujuan perlu melibatkan pihak pengelola dalam berperan aktif pada seluruh kegiatan program. Dengan demikian maka akan mempermudah suatu organisasi maupun lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang di

²⁸ R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Sukarna, 2011:10).

tetapkan secara bersama. Selain itu, dalam pelaksanaannya diperlukan ketersediaan segala kebutuhan-kebutuhan, seperti alat-alat yang diperlukan, tentang siapa yang melaksanakan, tempat pelaksanaan, serta prosedur cara yang harus dilaksanakan, serta rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan program guna tercapainya sasaran dari program yang telah disepakati sebelumnya.

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan perlu dilakukan secara efektif sehingga melahirkan hasil yang maksimal. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam proses menggerakkan sumber daya yang ada agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana awal yakni sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada anggotanya, hal ini dapat meningkatkan semangat serta rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan yang telah di sepakati bersama
- 2) Mengkomunikasikan tugas dan tanggung jawab secara detail guna memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan
- 3) Mengarahkan serta memberikan bimbingan kepada para anggota guna menjalin hubungan yang baik antara pemimpin dan anggotanya sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan yang telah di tetapkan

- 4) Mengatasi konflik atau hambatan yang terjadi dengan melibatkan seluruh anggota sehingga menghasilkan sebuah kebijakan yang efektif dan disepakati bersama.

d. Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari kata evaluation, yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang berarti evaluasi, pengukuran serta penilaian. Evaluasi merupakan penilaian terhadap sesuatu.²⁹ Oleh karena itu kegiatan evaluasi ini harus dilangkapi dengan objek yang akan dinilai, seperti halnya evaluasi belajar, pada sekolah dasar, menengah maupun tingkat atas. Pada proses evaluasi ini juga melibatkan seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil harus memiliki keterkaitan dengan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang dan mempertimbangkan apakah program tersebut memerlukan revisi terlebih dahulu maupun tetap dilanjutkan tanpa adanya revisi didalamnya. Oleh karena itu dalam proses pengambilan keputusan ini juga harus memperhatikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sebuah program, dengan demikian maka memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan yang serupa dan memaksimalkan upaya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁹ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 4.

Terdapat beberapa model terkait evaluasi program yang telah dikembangkan oleh para ahli. Adapun model-model dalam evaluasi program sebagai berikut:

1) Discrepancy Model

Evaluasi model kesenjangan merupakan tindakan guna mengetahui tingkat kesesuaian antara standar yang telah ditentukan dengan kinerja yang ada dalam program. Standar merupakan beberapa ketetapan yang telah disepakati bersama, sedangkan kinerja merupakan hasil dari sebuah pelaksanaan program. Selain itu terdapat kesenjangan yang bisa dievaluasi dalam program pendidikan, seperti: a) kesenjangan antara rencana awal dengan penerapan pelaksanaan program, b) kesenjangan antara kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dengan fakta yang ada pada lapangan, c) kesenjangan antara standar kemampuan yang ditetapkan dengan kemampuan yang ada pada sumber daya program, d) kesenjangan tujuan, e) kesenjangan tentang beberapa bagian program yang berpotensi mengalami perubahan, serta kesenjangan sistem yang tidak berjalan dengan konsisten. Maka model evaluasi ini dapat di tarik kesimpulan dengan lima tahap yakni desain, instalasi, proses, produk dan membandingkan.

2) CIPP Model

Evaluasi konteks merupakan proses dalam menilai kebutuhan, masalah, aset serta peluang yang membantu seorang manajer atau pimpinan dalam menetapkan tujuan dan prioritas. Selain itu juga dapat membantu kelompoknya untuk mengetahui tujuan, peluang dan hasil yang di capai. Setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi input (masukan) yang merupakan aktivitas dalam menilai alternatif pendekatan, rencana tindakan, rencana staf serta pembiayaan yang diperlukan dalam pelaksanaan program guna memenuhi kebutuhan beberapa sasaran dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pada evaluasi input ini bertujuan untuk menentukan beberapa rancangan, bentuk pembiayaan yang diperlukan, alokasi sumberdaya, serta pelaksanaan jadwal kegiatan yang paling efektif dalam keberlangsungan sebuah program. Evaluasi proses merupakan tindakan menilai penerapan dari rencana awal untuk membantu para anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan guna mengetahui kinerja program dan mampu memperkirakan hasilnya. Terakhir evaluasi hasil yang merupakan tindakan yang bertujuan dalam mengidentifikasi serta menilai hasil yang telah dicapa, baik dalam bentuk jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa dalam model evaluasi ini memerlukan perbandingan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil dari program yang telah dilakukan.³⁰

2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program merupakan aktivitas yang melibatkan perorangan, kelompok tertentu maupun organisasi yang mengandung komponen-komponen tertentu. Adapun rincian pada komponen-komponen tersebut yakni berupa tujuan, isi, sasaran, dan penjelasan tentang jenis kegiatan mulai dari pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana kegiatan, hingga pembiayaan beserta sumber daya yang ada dalam organisasi.³¹

Tahfidzul Qur'an adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini dapat di artikan juga sebagai usaha dalam memahami dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan teks tanpa mengurangi maupun menambahi bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya program tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan yang tersusun secara sistematis serta berkelanjutan guna menjaga kemurnian ayat suci Al-Qur'an dengan membaca, menghafalkan, hingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah PENJAS, Vol. 3 No. 1, 2017, 7.

³¹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Perdana, Publishing" (Medan: Perdana Publishing, 2017), 46-47.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih efektif apabila menggunakan metode-metode yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan para peserta didik. Oleh karena itu penerapan dan pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan sebuah program menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun metode-metode yang dapat diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

a. Metode Talaqqi

Istilah Talaqqi berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti mempertemukan. Oleh karena itu metode talaqqi merupakan metode yang menekankan pada pembelajaran secara langsung atau tatap muka antara guru dengan muridnya, baik itu dilakukan perorangan maupun secara berkelompok.³²

b. Metode Takrir

Metode takrir merupakan metode yang menekankan pada pengulangan hafalan secara berulang-ulang guna menjaga hafalan Al-Qur'an. Metode takrir dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif paling mudah dan efektif untuk dilakukan, selain itu dengan menerapkan metode ini maka para penghafal Al-Qur'an akan melakukan pengulangan secara ketat. selain itu metode takrir ini juga berfungsi untuk meminimalisir hilangnya hafalan begitu saja. Sebab seringkali hafalan yang sudah lama akan tertimbun

³² Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1, 2022, 287.

oleh hafalan yang baru dan hal ini akan menjadi hambatan bagi para penghafal. Oleh karena itu penerapan metode takrir ini dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menerapkan metode takrir agar berjalan dengan efektif, pertama, yakni dengan cara menyiapkan Al-Qur'an di hadapannya dan mulai menghafal secara berulang-ulang. Kedua, dengan cara menghafal Al-Qur'an tanpa membawa maupun meletakkan Al-Qur'an di hadapannya, akan tetapi dengan mengulang hafalan yang sudah terekam didalam otak. Ketiga, yakni dengan cara menghafal Al-Qur'an di tempat yang ramai, hal ini berfungsi untuk meningkatkan fokus bagi para penghafal dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sebab apabila seseorang mampu melakukan hafalan dan secara terus-menerus mengulanginya di tempat yang ramai, maka hafalan yang diperoleh tidak akan mudah hilang dan tidak lagi tergantung dengan suasana lingkungan sekitar. Selain itu tingkat fokus menghafal orang tersebut dapat dikategorikan tinggi. Terakhir, yaitu dengan cara melakukan hafalan saat sedang beraktivitas, dengan menerapkan cara ini maka akan meningkatkan hafalan seseorang yang tidak lagi terikat dengan tempat serta waktu dalam mengulang hafalannya.

c. Metode Binazzor

Metode Binazzor merupakan metode yang menekankan pada pembacaan Al-Qur'an dengan melihat mushaf secara langsung. Metode ini sering kali digunakan sebagai langkah awal bagi para pemula untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya metode ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dihadapan pembimbing dan fokus pada ketepatan serta kefasihan dalam membacanya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penghafal tentang makharijul huruf maupun kaidah ilmu tajwid. Sebab apabila seseorang telah menguasai kaidah-kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam Al-Qur'an, maka memperkecil potensi kesalahan dalam melantunk bacaan Al-Qur'an.

d. Metode Murojaah

Metode murojaah merupakan metode yang menekankan pada pengulangan hafalan secara langsung setelah memperdengarkannya kepada pembimbing tahfidz Al-Qur'an. Adapun tujuan dari metode ini yakni menjaga hafalan yang telah dilakukan. Sebab, ketika seseorang telah menyelesaikan hafalannya, sering kali mengalami kelupaan atau bahkan tidak ingat sama sekali. Oleh karena itu memerlukan penjagaan yang optimal serta pengawasan secara terus-menerus guna mencegah terjadinya penurunan daya ingat seorang penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas maka metode murajaah dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan dan menjaga hafalan serta mencegah permasalahan penurunan daya ingat.³³

e. Metode modern dalam menghafal Al-Qur'an

Pada era modern ini, dunia pendidikan mulai beradaptasi dan memanfaatkan digital sebagai alternatif dalam mempermudah pembelajaran, baik pendidikan formal maupun non formla. Hal ini juga membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan program-program unggulan yang diterapkan, salah satunya yakni program tahfidz Al-Qur'an. Adapun beberapa metode modern yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yakni dapat dilakukan dengan cara mendengarkan murattal melalui pemanfaatan digital, merekam suara diri sendiri menggunakan media digital, dengan demikian membantu penghafal dalam mengoreksi bacaannya ketika melafalkan ayat suci Al-Qur'an, terakhir menggunakan program software.³⁴

3. Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia dan dapat dilakukan oleh seluruh umat muslim, terlebih lagi apabila umat muslim mampu menghafal dan mengamalkan

³³ A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, "Menghafal Al-Qur'an" (*Metode Problematika, Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab*), (Bandung: Mujahid Press, 2021), 11-12.

³⁴ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, 86-89.

kandungan yang terdapat didalam Al-Qur'an serta berdakwah di jalan Allah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti telah masuk dalam ingatan, mampu mengucapkannya tanpa membanca maupun melihat buku, catatan, dll. Oleh karena itu kata menghafal berarti upaya meresap bacaan ataupun memori tertentu ke dalam pikiran dengan tujuan agar selalu ingat.³⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan menghafal keseluruhan ayat dengan segala rinciannya. Prinsip dalam menghafal Al-Qur'an yakni dengan selalu mengulang bacaan Al-Qur'an, menggunakan metode membaca maupun mendengar guna mempertajam daya ingat penghafal sehingga mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Pada dasarnya prinsip mengulang ini tidak hanya berlaku bagi seseorang ketika hendak menghafalkan Al-Qur'an saja, akan tetapi segala aktivitas yang sering dilakukan secara berulang-ulang maka otomatis akan melekat pada pikiran orang tersebut. Berdasarkan penjelasan prinsip ini, maka siapapun berpotensi untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik ketika sering mengulang-ulang hafalan dan bacaan ayat suci Al-Qur'an.

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 23.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an

Adapun beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan rezeki yang telah Allah berikan kepada manusia. Oleh karena itu kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi penghafal ketika hendak menghafalkan Al-Qur'an, dengan tubuh dan pikiran yang sehat maka proses menghafal akan relatif lebih mudah dan cepat.

b. Faktor Kecerdasan

Setiap manusia memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda beda. Hal ini dapat berpengaruh bagi seseorang ketika hendak mulai menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi faktor ini dapat diatasi dengan sering menerapkan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, bukan menjadikannya sebuah hambatan dan berputus asa.

c. Faktor Motivasi

Adanya motivasi dari orang-orang terdekat mampu mempengaruhi proses seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab dengan adanya dukungan yang baik, seseorang akan merasa lebih terdorong dan bersemangat serta mempercepat proses hafalannya.

d. Faktor Usia

Usia menjadi salah satu faktor yang berpengaruh bagi seseorang ketika hendak menghafal Al-Qur'an. Sebab tingkat daya ingat seseorang dapat dipengaruhi juga oleh faktor usia. Oleh karena itu ketika seseorang yang memasuki fase dewasa dan semakin tua maka secara perlahan daya ingat yang dia miliki juga akan semakin menurun, berbeda dengan anak muda yang masih memiliki daya ingat yang kuat, dimana mereka akan lebih muda dalam mengingat maupun menghafal sesuatu

e. Tempat Menghafal

Tempat menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Kenyamanan tempat menghafal Al-Qur'an mempengaruhi proses seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, sebab dengan adanya tempat yang nyaman, tenang dan kondusif mampu meningkatkan fokus seseorang untuk mengingat maupun menghafal sebuah objek.

Adapun faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

a. Malas Melakukan Sima'an

Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an yakni dengan cara mendengarkan hafalan kepada pembimbing tahfidz Qur'an

maupun teman-temannya, sehingga terjalin hubungan yang baik dan saling mengoreksi satu sama lain.

b. Tidak Konsisten

Apabila suatu hafalan tidak dilakukan secara konsisten (mengulang-ulang) maka akan mempengaruhi daya ingat seseorang dalam mengingat sebuah objek. Seseorang akan lebih mudah merekam sebuah objek dalam otaknya ketika dilakukan secara berulang-ulang.

c. Tidak Menguasai Makhorijul Huruf dan Tajwid

Pemahaman tentang makhorijul huruf dan ilmu tajwid merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi para penghafal Al-Qur'an. Seorang tahfidz Qur'an tidak hanya dituntut menghafalkannya saja, akan tetapi harus mampu melafalkannya sesuai makhorijul huruf serta tajwid dari ayat-ayat suci Al-Qur'an.³⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an", Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2, 96-98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada kasus. Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata maupun gambaran. Adapun data yang diperoleh melalui proses wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta beberapa dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.³⁷

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode penelitian lapangan yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat, objektif, faktual serta sesuai dengan yang diperlukan.

Untuk mendukung argumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori yang relevan serta mampu memperkuat penelitian ini berdasarkan buku-buku maupun beberapa hasil penelitian sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu ingin mengamati secara langsung mengenai pengelolaan kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program tahfidz.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tepatnya Jl. Pangandaran 48 Antirogo, Sumbersari, Jember dibawah pimpinan Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Wakil Kepala Madrasah Indah Yanti, S.E. dengan menerapkan kurikulum yang memadukan antara kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir dengan kurikulum kemenag. Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember merupakan lembaga pendidikan Islam Jember yang memiliki dua program unggulan yakni program tahfidz Al-Qur’an dan kitab kuning. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini sebab Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember memiliki kualitas, kuantitas serta beberapa pencapaian prestasi tingkat kabupaten hingga tingkat nasional maupun internasional sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengelolaan program tahfidz Al-Qur’an yang ada di Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember. Terkait mengenai waktu pelaksanaan penelitian, penulis melakukan penelitian di lapangan sesuai dengan surat penelitian yang diterbitkan oleh UIN KHAS Jember.

C. Subyek Penelitian

Penggunaan teknik dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan cara pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian pada penelitian kualitatif di sebut dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi atau

data mengenai data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Informan atau subjek riset merupakan istilah bagi orang yang hendak diwawancarai atau diobservasi berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok maupun fenomena yang menjadi fokus utama penelitian. Subjek penelitian ini memiliki peran penting dalam bagaimana peneliti akan menggali data-data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling atau menentukan subjek penelitian dengan cara mempertimbangkan serta tujuan berdasarkan keadaan, dan posisinya yang dinilai mampu memberikan penjelasan, informasi serta data yang dapat dipertanggungjawabkan terkait pengelolaan kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa kelas VII D di MTs “Unggulan” Nuris Jember.³⁸ Oleh karena itu narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I. dan Wakil Kepala Madrasah Ibu Indah Yanti, S.E., Koordinator Program Tahfidz Ibu Riska Arifatus Sholeha, S.S., Wali kelas VII D, serta siswa kelas VII D di MTs “Unggulan” Nuris Jember. Sebab pemimpin atau kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat penting serta dapat memberikan penjelasan dan data-data yang peneliti perlukan, selain itu menjadikan koordinator program tahfidz, wali kelas VII D dan siswa kelas VII D sebagai objek penelitian karena mereka

³⁸ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf,” t.t., 218.

juga memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam penelitian ini guna memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data-data yang komperhensif dan integratif sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian. Menurut Sugiyono apabila dilihat dari segi cara, maka, penelitian ini dilakukan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, angket pengamatan (observasi), wawancara (interview), dokumentasi, maupun gabungan keempatnya.³⁹ Adapun penjelasan dari tiap-tiap teknik tersebut, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, serta menganalisis secara langsung di lapangan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian di MTs “Unggulan” Nuris Jember. Peneliti melakukan penggilan data, mengamati objek secara langsung dengan seksama mulai proses awal perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hafalan, setoran tahfidz Qur’an, metode yang digunakan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siwa, hingga tahap ujian program tahfidz Qur’an, serta evaluasi faktor-faktor yang berpotensi menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kegiatan tahfidz Qur’an.

³⁹ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf.”

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang menekankan pada tindakan tanya jawab dengan informan guna memperoleh data maupun informasi tambahan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara terstruktur yaitu memperoleh data serta menggali informasi secara mendalam dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini. Wawancara terstruktur ini dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, koordinator program tahfidz, wali kelas VII D, dan beberapa siswa kelas VII D di MTs “Unggulan” Nuris Jember.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh dan mengumpulkan data dengan cara melihat maupun mencatat sebuah laporan atau data yang tersedia. Dengan menggunakan metode ini, peneliti memperoleh data yang relevan dengan tempat penelitian, tentang profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, catatan hasil observasi, wawancara, hingga kegiatan program tahfidz yang ada di rumah tahfidz MTs “Unggulan” Nuris Jember.

Metode dokumentasi ini peneliti terapkan dengan cara melihat secara langsung dokumen yang berkaitan dengan struktur organisasi madrasah, pengelolaan program tahfidz, data wali kelas dan murid, serta data pengelolaan kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan

hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di MTs "Unggulan" Nuris Jember.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan-tahapan dalam menganalisa data yang diperoleh dan dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil sebuah kesimpulan. Adapun tujuan dari teknik analisis data ini yaitu memperjelas dan memberikan batasan-batasan yang menghasilkan suatu data yang tertata, terstruktur dan mudah di mengerti.

Data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data mulai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi perlu dilakukan analisa lebih lanjut sejak sebelum ada di lapangan, saat ada di lapangan hingga selesai dari lapangan. Kemudian diuraikan berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian apakah sesuai dengan kenyataan yang diperoleh di lapangan dan dideskripsikan secara kualitatif. Dimana proses ini dapat dilakukan secara berkesinambungan selama melaksanakan proses penelitian.

1. Kondensasi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Milles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative Data dan Analysis A Method Sourcebook* sebagai berikut: "*data*

condensation to the refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data in full corpus (body) of written up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.”

Pada tahapan ini seorang peneliti berpacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul pada catatan lapangan tertulis transkrip wawancara, dokumentasi dan data empiris lainnya.⁴⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah reduksi data maka setelah itu adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, tabel, dan lain-lainnya. Namun yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data adalah naratif yang digunakan untuk memudahkan pembaca memahami data penelitian. Seperti tabel dan bagan untuk melengkapi proses analisis dan menjadikan hasil penelitian lebih menarik serta bisa ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu kegiatan analisis terhadap hal-hal penting untuk menarik kesimpulan dan melakukan

⁴⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014).

verifikasi. Langkah awalnya, peneliti memulai mengumpulkan data penelitian dengan mencari arti benda-benda, mencatat sistematika penjelasan, siklus sebab akibat dan menemukan proposisi-proposisi. Kesimpulan ini tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan-catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodean, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁴¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada tingkat kebenaran, kepercayaan serta ketepatan data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian. Adapun tujuan dilakukannya keabsahan data yaitu untuk membuktikan serta mampu mempertanggung jawabkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar mencerminkan fakta yang ada dan bukan sekedar hasil subjektivitas peneliti. Terdapat empat kriteria dalam uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Pada kriteria ini mengukur sejauh mana data dan interpretasi penelitian dapat dipercaya. Dalam meningkatkan kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan teknik triangulasi, member cheking (konfirmasi dan partisipan), serta melakukan pengamatan yang mendalam.

⁴¹ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*.

2. **Transferebilitas**

Mengukur sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam konteks lain. Artinya bahwa peneliti harus memberikan deskripsi yang jelas serta rinci dengan tujuan agar pembaca mampu menilai relevansi hasil penelitian dengan konteks mereka sendiri.

3. **Dependabilitas**

Data yang diperoleh harus mampu menunjukkan konsistensi data dalam berbagai kondisi dan waktu. Adapun salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan dependabilitas dalam penelitian yakni dengan melakukan pencatatan proses penelitian secara sistematis.

4. **Konfirmabilitas**

Memiliki keterkaitan dengan objektivitas peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu peneliti harus mampu menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh berdasarkan data, bisa dengan cara audit trail maupun triangulasi.

Oleh karena itu, setiap tahap dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik data yang didapatkan di lapangan maupun dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto serta informasi dan data yang diperoleh melalui metode wawancara yang dilengkapi dengan studi dokumentasi.

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi: uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas. Untuk

mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas. Namun yang lebih utama dilakukan dalam uji kredibilitas yakni melakukan perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi, menggunakan referensi lain dan member cek.⁴²

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok

⁴² “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf.”

kerjasama. Data dari ketigasumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tigasumber data tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, tahapan-tahapan yang dilakukan selama proses penelitian bertujuan untuk memperoleh keabsahan data dengan mengalisis keseluruhan data dari berbagai sumber yang ada di lapangan maupun dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan data yang diperoleh melalui teknik wawancara yang dilengkapi dengan studi dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

- a. Mengemukakan masalah di lokasi yang nantinya menjadi tempat penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal
- c. Mengurus dan menyiapkan segala keperluan saat penelitian termasuk surat izin penelitian

2. Tahap Penelitian

- a. Menguasai dan memahami tentang konteks penelitian dan tujuan dari permasalahan yang akan diteliti
- b. Mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna menggali informasi dengan menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi
- c. Menganalisa data melalui proses yang telah disiapkan sebelumnya

3. Tahap akhir penelitian

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. Menganalisa data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi
- c. Menyajikan data yang di peroleh dalam bentuk laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait *Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D Di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025* memperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember

Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember berlokasi di Jl. Pangandaran No.48 Antirogo, Sumbersari, Jember dalam naungan yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember. Pada awalnya pendirian lembaga MTs ini berdasarkan kecemasan Kyai Haji Muhyiddin Abdusshomad sebagai pendiri yayasan pondok pesantren Nurul Islam

Jember terhadap munculnya aliran-aliran baru yang berpotensi merusak dan menyimpang dari aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

Bukan hanya itu, lembaga ini juga dirancang sebagai pusat pembelajaran ilmu-ilmu salaf (klasik) yang bersumber dari khazanah keilmuan para ulama terdahulu, dengan harapan mampu mencetak generasi yang berilmu, beradab, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam yang murni. Melalui lembaga ini, beliau ingin meneruskan tradisi keilmuan Islam yang bersanad, memperkuat fondasi keagamaan

masyarakat, serta membangun peradaban berbasis ilmu, iman, dan akhlak.⁴³

Melihat pentingnya menjaga dan mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, Kyai Muhyiddin tergerak untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang mengedepankan ilmu agama tanpa mengesampingkan pengetahuan umum. Gagasan ini kemudian beliau sampaikan dalam sebuah forum musyawarah keluarga besar dan jajaran pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam.

Dalam pertemuan tersebut, seluruh anggota keluarga seperti Gus Robith Qosidi, Lc. (putra pendiri Kyai Haji Muhyiddin Abdusshomad), Nyai Hajjah Hodaifah, M.Pd.I. (istri Kyai Haji Muhyiddin Abdusshomad), serta para pengurus pondok, antara lain Ustadz Huzaini, Ustadz Imam, Ustadzah Latifah, Ustadzah Sayyidah, dan Ustadzah Arifda. Seluruh peserta menyambut dengan semangat dan mendukung penuh niat mulia Kyai Muhyiddin Abdusshomad.

Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan visi untuk mendirikan sebuah sekolah formal yang menguatkan aspek keagamaan dengan penekanan pada ilmu-ilmu agama namun tetap memberikan porsi pendidikan umum yang proporsional. Salah satu langkah nyata yang direncanakan adalah mengganti beberapa mata pelajaran umum seperti PKN dan Kesenian dengan muatan lokal yang lebih relevan

⁴³ MTs Unggulan Nuris Jember, "Sejarah Singkat Berdirinya MTs Unggulan Nuris Jember", 23 Mei 2025

dengan visi pesantren, seperti BMK (Bahasa dan Ma'rifat Keislaman), Aswaja, Nahwu, dan Sharaf.

Untuk merealisasikan gagasan ini, Kyai Muhyiddin juga menjalin sinergi strategis dengan Kementerian Agama, PCNU, dan LP Ma'arif Jember, guna memperoleh dukungan dan legitimasi dalam pendirian MTs "Unggulan" Nuris Jember sebuah lembaga pendidikan yang diharapkan menjadi pionir dalam mengintegrasikan tradisi pesantren dengan sistem pendidikan formal yang unggul. Pada tanggal 15 Juli 2008 lembaga MTs Unggulan Nuris Jember resmi berdiri dan mendapatkan surat izin operasional.

MTs "Unggulan" Nurul Islam memiliki keunikan tersendiri dalam pendekatan pendidikannya, terutama dalam pengajaran Aswaja. Pendidikan Aswaja yang diterapkan di sini bukan sekadar memahami konsep secara umum, melainkan menggali hingga ke akar dan esensi ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah secara mendalam dan autentik. Berkat pendekatan yang khas ini, MTs "Unggulan" Nuris berhasil memperoleh kepercayaan luas dari masyarakat Jember sebagai lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan pendidikan agama sekaligus pendidikan umum.

Sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menyandang predikat "Unggulan" di wilayah Jember, MTs Nuris terus menunjukkan prestasi gemilang. Baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, bahkan menjuarai beberapa prestasi tingkat nasional maupun internasional. MTs

”Unggulan” Nuris Jember ini konsisten meraih berbagai penghargaan dalam berbagai kompetisi, hal ini memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berprestasi.⁴⁴

2. Visi dan Misi Lembaga MTs Unggulan Nuris Jember

a. Visi

”Terwujudnya siswa yang berahlaq mulia, unggul dalam prestasi dan berjiwa ASWAJA.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan pembinaan dan ajaran nilai-nilai Islam
- 2) Menumbuhkan semangat unggulan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, adaptif, kreatif, terampil, dan berkepribadian kuat dalam menghadapi era globalisasi
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala Ahlussunnah Wal Jama’ah.⁴⁵

3. Identitas Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember

- a. Nama Madrasah : MTs ”Unggulan Nuris Jember
- b. Alamat lengkap madrasah : Jl. Pangandaran No. 48 Antirogo
Kelurahan/Kecamatan : Antirogo/Sumbersari
Kabupaten/Kota : Jember

⁴⁴ Berdasarkan data interview dengan Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris Jember.

⁴⁵ MTs Unggulan Nuris Jember, ”Visi dan Misi Lembaga MTs Unggulan Nuris Jember”,

- Propinsi : Jawa Timur
- Kode POS : 68125
- No Telpon : 0331-335389
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Status Sekolah/Madrasah : Swasta
- e. NPSN : 20554894
- f. No Statistik Madrasah : 121235090137
- g. NPWP Madrasah : 02.997.797.2.626.000
- h. No SK Pendirian : MTsS/09.0137/2016
- i. Tgl SK Pendirian : 02 Agustus 2016
- j. Nama Kepala Madrasah : Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.
- k. No. Telepon : 081-136-456-04
- l. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Islam
- m. Alamat Yayasan : Jl. Pangandaran No. 48 Antirogo
- n. No Telepon Yayasan : 0331-339544
- o. No Akte Pendirian : 7
- p. Kepemilikan tanah : Yayasan
- q. Status Bangunan : Yayasan
- r. Luas Bangunan : 280m²



Gambar 4. 1
Gedung dan Kantor MTs “Unggulan” Nuris Jember⁴⁶



Gambar 4. 2
Rumah Tahfidz HJ Siti Maryam Abdul Lathif⁴⁷

4. Letak Geografis

Lembaga Madrasah Tsanawiyah “Unggulan” Nuris Jember berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang ada di Jl. Pangandaran No. 48, Antirogo, Sumbersari, Jember yang memiliki luas tanah 280m² dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perkampungan
- b. Sebelah Selatan : Persawahan
- c. Sebelah Barat : Jalan Raya
- d. Sebelah Timur : Persawahan

⁴⁶ Dokumentasi Penelitian, “Gedung MTs Unggulan Nuris Jember”, 23 Mei 2025

⁴⁷ Dokumentasi Penelitian, “Rumah Tahfidz HJ. Siti Maryam Abdul Lathif”, 23 Mei 2025



Gambar 4. 3
Pondok Pesantren Nurul Islam Jember⁴⁸

5. Struktur Organisasi Lembaga MTs Unggulan Nuris Jember

Agar pelaksanaan kegiatan pendidikan di MTs “Unggulan” Nuris berjalan secara optimal dan terarah, seluruh aktivitas sekolah dikelola berdasarkan sistem kerja yang terstruktur, sebagaimana layaknya sebuah institusi resmi. Penugasan dan tanggung jawab setiap elemen diatur oleh lembaga yang berwenang, sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Untuk memahami bagaimana roda organisasi ini bekerja terutama dalam mendukung proses belajar-mengajar dapat dilihat melalui struktur organisasi MTs “Unggulan” Nuris Jember berikut ini:

⁴⁸ Yudha Agung, *7 Pesantren Terbaik di Jember*, <https://jemberterbina.com/7-pesantren-terbaik-di-jember.html> diakses pada tanggal 2 Juni 2025

Tabel 4. 1
Struktural MTs Unggulan Nuris Jember⁴⁹

Struktur MTs Unggulan Nuris Jember			
No	Jabatan	Nama Struktural	
		2024/2025	2025/2026
1	Kepala Madrasah	Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.	Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.
2	Wakil Kepala Madrasah	Indah Yanti, S.E	Indah Yanti, S.E
3	Waka Kurikulum	Devita Wulansari, S.S	Devita Wulansari, S.S
4	Staff Kurikulum Kitab	Ahmad Fathoni, S.E	Ahmad Fathoni, S.E
5	Staff Kurikulum Tahfizh	Riska Arifatus Sholeha, S.S	Riska Arifatus Sholeha, S.S
6	Waka Kesiswaan	Moh. Taufiqur Rohman, S.H	Moh. Taufiqur Rohman, S.H
7	Staff Kesiswaan Putra	Sulthon, M.Pd	Sulthon, M.Pd
8	Staff Kesiswaan Putri	Siti Aminah, S.Pd	Siti Aminah, S.Pd
9	Bendahara 1	Kholifatus Suhro, S.E	Kholifatus Suhro, S.E
10	Bendahara 2	Nuzulurrahmah	Nuzulurrahmah
11	Operator Madrasah	Siti Maryam, S.Kom	Siti Maryam, S.Kom
12	TU 1	Dwi Riski Amalia	Dwi Riski Amalia
13	TU 2	Hafid Bachtiar	Hafid Bachtiar
14	TU 3	Eva Musdalifah	Eva Musdalifah

⁴⁹ Mts “Unggulan” Nuris Jember, “Struktural MTs Unggulan Nuris Jember”, 23 Mei 2025

6. Sumber Daya Manusia Lembaga MTs Unggulan Nuris Jember

Tabel 4. 2
Data Guru MTs Unggulan Nuris Jember⁵⁰

DAFTAR URAIAN TUGAS GURU MTS TAHFIDZ TAHUN PELAJARAN 2024/2025 SEMESTER GENAP								
N O	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS				JML	STATUS
			MTS TAHFIDZ					
			VII	VIII	IX			
			J	I	J			
1	KH. Muhyiddin Abdusshomad	Aswaja				3	3	GTY
2	Hj. Hodaifah, M.Pd.I	Aswaja	4	4			8	GTY
3	Wahyutinni Ekowati, S.Pd	Bahasa Indonesia		4	4	6	14	GTY
4	Dr. Hasanatul Kholidiyah, M.Pd.I.	Nahwu	2		2		7	GTY
		BMK			5			
5	Imam Sainusi, S.Pd	IPS	4	4	4	2	14	GTY
6	Nur Mahmudah, S.Pd	IPA Terpadu			4		4	GTT
7	Vanny Fatmawati, S.Pd	Bahasa Inggris				6	6	GTT
8	Ust. Widodo, S.Pd.I	Qurdist	2	2	2	2	14	GTT
		Bahasa Arab		4	4	2		
9	Lutviah Evi D, S.Pd	IPA Terpadu				6	6	GTT
10	Fika Kusuma Budi, S.Pd	Matematika	4	4	4		16	GTT
11	M. Iqbal Khofi	Penjaskes	2	2	2	2	12	GTT
12	Mila Karmila, S.Pd	Bahasa Indonesia	4				4	GTT
13	Didit Sulistiyono	Matematika				6	6	GTT

⁵⁰ MTs Unggulan Nuris Jember, "Data Guru MTs Unggulan Nuris Jember", 23 Mei 2025

7. Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Nuris Jember

Tabel 4. 3
Data Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Nuris Jember⁵¹

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MTS UNGGULAN NURIS JEMBER					
No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kategori Kerusakan		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	-
2	Ruang Waka Madrasah	1	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
5	Ruang BK	1	-	-	-
6	Ruang OSIM	1	-	-	-
7	Ruang Kelas	22	-	1	1
8	Perpustakaan	1	-	-	-
9	R. Lab. Komputer	2	-	-	-
10	Toilet Guru/Karyawan	4	-	-	-
11	Toilet Siswa	8	2	-	-
12	Koperasi	2	-	-	-
13	Masjid	2	-	-	-

⁵¹ MTs Unggulan Nuris Jember, "Data Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Nuris Jember", 23 Mei 2025

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap kegiatan penelitian harus dilengkapi dengan penyajian data beserta analisis penulis sebagai penguat dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu hasil penelitian Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D yang dilakukan di MTs "Unggulan" Nuris Jember memperoleh sejumlah kesimpulan yang di dapat melalui analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui observasi langsung, wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Staff Kurikulum Tahfidz, Koordinator Rumah Tahfidz, Wali kelas VII D, dan beberapa siswa kelas VII D di MTs "Unggulan" Nuris, ditambah dokumentasi yang relevan terhadap fokus kajian. Seluruh temuan dan analisis disajikan sebagai bagian dari upaya memberikan gambaran utuh dan akurat terhadap kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis akan menguraikan data-data tentang Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025 dengan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut: (1) Perencanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025, (2) Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025, (3) Evaluasi Manajemen Kegiatan

Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun penyajian beserta analisis data dari masing-masing fokus tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Setiap program yang dijalankan oleh sebuah lembaga tentu memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan ini menjadi langkah awal sekaligus menjadi aspek yang sangat penting dalam manajemen, guna memastikan seluruh kegiatan lembaga dapat berjalan secara terarah, efektif, dan efisien. Berdasarkan temuan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, terlihat bahwa proses perencanaan di lembaga ini telah dilakukan dengan cukup baik dan selaras dengan visi dan misinya.

Visi yang diusung mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berjiwa Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) menjadi arah yang jelas dalam setiap kebijakan. Misi lembaga, yaitu memperkuat pembinaan ajaran serta nilai-nilai Islam, menjadi fondasi utama dalam merancang berbagai program pendidikan. Dengan penerapan visi dan misi tersebut, lembaga telah mengambil langkah strategis menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya.

Program Tahfidz merupakan salah satu kegiatan unggulan yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan terarah. Kegiatan ini tidak sekadar menekankan pada kemampuan menghafal, tetapi juga mengedepankan pemahaman yang mendalam serta penguasaan teknik menghafal yang benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Dengan mendirikan sekaligus mengelola rumah tahfidz yang digunakan untuk menjalankan program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember, maka memerlukan pendekatan secara akademis dan praktis. Peneliti bertanya "Bisakah ibu jelaskan mengenai program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di rumah tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember, mulai dari proses pengenalan program, rekrutmen peserta didik, hingga bagaimana seleksi peserta didik dalam penempatan kelas program tahfidz?" Ning Hasanatul Khalidiyah, selaku Kepala Madrasah MTs "Unggulan" Nuris Jember, beliau menjelaskan

"Pertama, Program Tahfidz Al-Qur'an ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di lembaga MTs Unggulan Nuris Jember. Dengan adanya program ini kami bertujuan untuk mampu mencetak peserta didik yang dapat menghafal Al-Qur'an serta gemar mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari mereka. Harapan saya, dengan adanya program ini, anak-anak bisa lebih memahami isi kandungan Al-Qur'an sekaligus menjadi pelindung bagi mereka. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka kami mendirikan fasilitas khusus yakni rumah tahfidz, dimana para siswa menjalankan pembelajaran serta hafalan Al-Qurannya akan lebih mudah. Langkah awal saya memperkenalkan program ini kepada para wali santri dengan melakukan pertemuan wali santri dan para calon peserta didik baru agar mereka paham dan tertarik dengan program unggulan tahfidz ini, setelah itu dilanjutkan dengan proses rekrutmen sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik. Khusus bagi peserta didik yang ingin masuk lewat jalur tahfidz, kami mengadakan program karantina, dimana para calon peserta didik tahfidz akan melakukan berbagai tahap hafalan

di asrama tahfidz sesuai dengan target yang kami tentukan selama sebulan, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an beserta menjadi patokan kami dalam menentukan kelas yang sesuai dengan kemampuan mereka.”⁵²

Setelah itu, hasil wawancara dengan ustadzah Yanti selaku wakil kepala madrasah MTs Unggulan Nuris Jember dengan pertanyaan yang sama, menyatakan sebagai berikut:

“Salah satu program unggulan kami di sini yakni Program Tahfidzul Qur'an dimana kami telah menyediakan rumah tahfidz yang hanya dipergunakan untuk kepentingan program tahfidz, untuk mengenalkan program ini kepada para wali santri dan calon peserta didik baru, kami mengadakan sosialisasi bersama kepala madrasah, staf kurikulum tahfidz, koordinator kepala tahfidz di yayasan Nurul Islam ini, nanti kami akan menjelaskan mulai dari tujuan diadakannya program tahfidz ini hingga output yang ingin dicapai dari program tahfidz disini, dan nanti bagi calon peserta didik baru yang ingin mengikuti program tahfidz ini harus mengikuti karantina terlebih dahulu, dari karantina ini dapat kita lihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal Al- Qur'an, dari hasil tersebut kami bisa menentukan kelas dan pendamping yang cocok bagi calon peserta didik tersebut. Selain itu, kami telah merancang metode pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan optimal dan menyenangkan.”⁵³

Kemudian, hasil wawancara dengan Staff Kurikulum Tahfidz yakni Ustadzah Riska dengan pertanyaan yang sama, beliau menyatakan bahwa:

“Program Tahfidzul Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember dirancang bukan hanya untuk membantu para siswa menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga untuk membentuk pemahaman yang utuh terhadap makna ayat-ayat serta memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid. Demi mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa, pihak lembaga menyediakan rumah tahfidz, dimana nanti para siswa akan mulai belajar serta hafalan Al-Qur'an di rumah tahfidz itu, tujuannya agar mereka bisa lebih fokus dan nyaman ketika menghafal. Di rumah

⁵² Ning Hasanatul Khalidiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2025.

⁵³ Ustadzah Yanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025

tahfidz itu terbagi beberapa ruang pembelajaran sesuai dengan kelas masing masing, penentuan kelas ini berdasarkan hasil dari karantina yang dilakukan ketika para siswa hendak mengikuti program tahfidz ini, sekaligus menjadi patokan kami dalam menentukan pendamping sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa yang ada di kelas.”⁵⁴

Dari pernyataan yang telah dikemukakan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan staff kurikulum tahfidz, diperkuat dengan adanya dokumentasi kegiatan tersebut sebagai berikut:



Sosialisasi Program Tahfidz



Proses Karantina Peserta Didik



Pengumuman Hasil Penempatan Kelas

Gambar 4. 4

Sosialisasi, Rekrutmen, dan Penempatan Kelas⁵⁵

Dari ilustrasi tersebut tergambar bahwa pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an diawali dengan kegiatan sosialisasi yang ditujukan khusus bagi siswa baru dan orang tua mereka. Acara ini diselenggarakan di

⁵⁴ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁵⁵ Dokumentasi penelitian, “Sosialisasi, Rekrutmen dan Penempatan Kelas”, 24 Mei 2025.

aula madrasah, dengan melibatkan Kepala Madrasah, para guru tahfidz, siswa, serta wali murid sebagai peserta aktif. Dalam sesi ini, para peserta mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, mekanisme, serta manfaat program tahfidz. Usai sosialisasi, setiap siswa mengikuti proses seleksi sekaligus tahap karantina yang dirancang secara ketat guna memastikan bahwa peserta yang masuk benar-benar memiliki kesiapan mental dan kemampuan dasar untuk memulai menghafal Al-Qur'an. Seleksi ini juga menjadi dasar dalam menentukan penempatan kelas sesuai kemampuan masing-masing siswa.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan staff kurikulum tahfidz mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember diawali dengan kegiatan sosialisasi intensif kepada siswa dan wali murid. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai visi, manfaat, serta mekanisme program tahfidz. Setelah tahap tersebut, proses seleksi siswa dilakukan secara ketat melalui beberapa tahapan, antara lain tes akademik, wawancara, serta evaluasi kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, selama proses seleksi tersebut siswa diwajibkan mengikuti karantina tahfidz yang telah disediakan oleh pihak lembaga. Selama 1 bulan, dimana para siswa wajib menghafalkan 10 kaca pertama di juz 7. Tujuannya yakni untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa selama mengikuti program tahfidzul Qur'an dengan target 5 juz tiap tahun. Setelah itu, siswa yang dinyatakan lolos

akan ditempatkan pada kelas tahfidz sesuai dengan level kemampuan mereka, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tepat sasaran. Sistem penempatan kelas di MTs Unggulan Nuris Jember dirancang secara selektif untuk menyesuaikan dengan potensi dan kemampuan masing-masing siswa. Pembagian kelas dilakukan dalam dua kategori utama:

- a. Pertama, penempatan kelas Tahfidz berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Siswa yang masih memerlukan pembinaan dalam pelafalan dan bacaan Al-Qur'an ditempatkan di Kelas Reguler, sementara mereka yang telah siap secara bacaan dan mental untuk menghafal Al-Qur'an akan melanjutkan ke Kelas Intensif.
- b. Kedua, penempatan kelas formal dilihat dari capaian akademik siswa. Siswa dengan capaian akademik rata-rata akan ditempatkan di Kelas Reguler, sedangkan mereka yang menunjukkan performa akademik di atas standar akan bergabung dalam Kelas Intensif.

Model penempatan ini bertujuan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal, baik di bidang keagamaan maupun akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa program tahfidz yang dilakukan di rumah tahfidz di MTs "Unggulan" Nuris Jember telah terlaksana dengan baik. Mulai dari kegiatan sosialisasi untuk

memperkenalkan program unggulan lembaga kepada wali murid dan calon peserta didik baru, proses seleksi siswa dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, hingga proses penempatan kelas bagi peserta didik yang disesuaikan berdasarkan hasil seleksi peserta didik. Tujuan dari proses ini yaitu guna mengukur kemampuan siswa dalam mencapai target hafalan yang telah di tentukan oleh pihak lembaga.⁵⁶

Perencanaan program tahfidz yang ada di lembaga MTs Unggulan Nuris Jember perlu dirancang dengan baik dan matang guna mencetak peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. "Bagaimana perencanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember? Lalu apa saja yang perlu dipersiapkan oleh pihak lembaga agar program ini mampu berjalan dengan lancar dan sesuai deangn tujuan yang telah lembaga tetapkan?", Ning Hasanatul Khalidiyah selaku Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan bahwa:

"Dalam upaya memastikan proses pembelajaran berjalan secara terarah dan terukur, tim pengajar secara rutin mengadakan rapat evaluasi setiap bulan. Pertemuan ini menjadi wadah untuk kami meninjau capaian hafalan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa, serta menyusun strategi pembelajaran ke depan. Khusus untuk siswa tahfidz, kami mewajibkan agar mereka setiap paginya melakukan hafalan dirumah tahfidz dengan di dampingi wali kelas masing-masing, mulai jam 06.45-07.00 di isi motivasi wali kelas masing-masing, dilanjut dengan murojaah dari jam 07.00-10.00 WIB. Selain itu kami juga mewajibkan bagi siswa tahfidz untuk melakukan murojaah sebanyak dua kali ketika dirumah tahfidz, yakni murojaah terhadap hafalan kemarin sekaligus ziyadah untuk

⁵⁶ Observasi di MTs Unggulan Nuris Jember, 23-25 Mei 2025.

peningkatan hafalannya, selain itu tindakan yang perlu kami lakukan seperti, mendorong semangat siswa agar bisa mencapai hafalan satu juz setiap bulan, dan Melatih siswa agar mampu melaksanakan sima'an dengan lancar dan benar. Dengan perencanaan yang matang dan evaluasi berkala, program tahfidz diharapkan dapat berjalan secara konsisten dan memberikan hasil maksimal."⁵⁷

Setelah itu hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ustadzah Riska selaku kurikulum program tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, dengan pertanyaan yang sama, beliau menyatakan bahwa:

"Untuk menjaga kualitas dan konsistensi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an, tim pembimbing rutin mengadakan rapat di awal bulan dan setiap pergantian semester. Rapat ini bertujuan untuk menyusun target hafalan baru serta mencari solusi atas kendala yang muncul selama proses belajar-mengajar berlangsung. Sebelum kegiatan tahfidz dimulai, kami merancang jadwal setoran dan deresan sebagai panduan bagi siswa dalam menempuh target hafalan selama satu bulan. Salah satu kegiatan yang kami terapkan yaitu para siswa wajib melakukan murojaah ke pendamping kelas masing-masing, mereka wajib setor hafalan yang kemarin, tujuannya agar memperkuat daya ingat mereka sekaligus ziyadah hafalan untuk hari berikutnya. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang tiap harinya agar para siswa tidak hanya setor lalu lupa besoknya.

Selain itu kami juga menyusun perencanaan yang matang, dan kami juga menyiapkan berbagai fasilitas penunjang, seperti buku setoran harian yang digunakan siswa untuk mencatat hafalan yang disetorkan setiap hari. Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, kami juga membagikan hasil evaluasi harian melalui grup wali murid. Dengan cara ini, orang tua dapat memantau perkembangan anak mereka secara langsung apakah sudah melakukan setoran, menambah hafalan, muroja'ah, dan sejauh mana capaian hafalannya."⁵⁸

Kemudian hasil wawancara bersama ustad halim selaku koordinator program tahfidz di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember, beliau menyatakan bahwa:

⁵⁷ Ning Hasanatul Khalidiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2025.

⁵⁸ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

”agar program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka kami mengadakan kegiatan rapat yang dihadiri oleh para guru, pendamping tahfidz formal maupun pendamping tahfidz asrama, dan beberapa staf lainnya. Hal ini bertujuan agar kami dapat memantau serta mengevaluasi apa saja faktor yang menjadi penghambat bagi siswa dalam meningkatkan hafalannya, khususnya siswa kelas VII D, selain itu kami juga telah menyediakan fasilitas rumah tahfidz yang insyaallah nyaman bagi para siswa dalam menghafal Al-Qur’an, dan tidak terganggu oleh siswa lain yang bukan anak tahfidz.”⁵⁹

Pernyataan yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah, staff kurikulum tahfidz, dan koordinator program tahfidz pondok pesantren Nurul Islam Jember di perkuat dengan data dokumentasi rapat guru dalam membahas terkait program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember sebagai berikut:



Gambar 4.5
Rapat Koordinator Program Tahfidz dan Guru⁶⁰

Berdasarkan pernyataan dan dokumentasi tersebut, terlihat jelas bahwa koordinator program tahfidz, staff kurikulum tahfidz dan guru sedang melakukan kegiatan rapat guna mengetahui dan menemukan solusi terkait apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik selama kegiatan hafalan Al-Qur’an. Tujuan dari diadakannya rapat tersebut yakni

⁵⁹ Ustadz Halim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2025.

⁶⁰ Dokumenrasi Penelitian, “Kegiatan Rapat Guru dan Pendamping Tahfidz”, 25 Mei 2025.

menemukan dan mengatasi beberapa hambatan yang dapat memperlambat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya yakni penentuan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember dalam jangka waktu tertentu. Penulis akan memaparkan hasil rancangan target hafalan siswa tahfidz MTs "Unggulan" Nuris Jember sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Target Pencapaian Hafalan Siswa⁶¹

NO	LEMBAGA	KELAS	TARGET PER-HARI	TARGET PER-MINGGU	TARGET PER-BULAN	TARGET PER-TAHUN
1	MTs	VII	1 KACA	6 KACA	1 JUZ	5 JUZ
2	MTs	VIII	1 KACA	6 KACA	1 JUZ	10 JUZ
3	MTs	IX	1 KACA	6 KACA	1 JUZ	15 JUZ

Berdasarkan wawancara mendalam dengan kepala madrasah, staff kurikulum tahfidz, dan koordinator program tahfidz, terungkap bahwa MTs Unggulan Nuris Jember memiliki sistem yang terstruktur dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Di awal setiap bulan, pihak madrasah secara rutin mengadakan rapat dan musyawarah yang melibatkan para guru guna menyusun rencana pembelajaran sekaligus mencari solusi atas berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Seluruh proses ini dirancang selaras dengan tujuan diadakannya program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember.

Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa kepala madrasah dan para guru menunjukkan kekompakan yang kuat dalam menyusun

⁶¹ Diolah dari data interview Bersama Ustadzah Riska selaku staf kurikulum program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember.

program Tahfidzul Qur'an bulanan. Mereka secara aktif membahas strategi pengajaran, termasuk penanganan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, baik di lingkungan kelas formal maupun di asrama. Sebagai bentuk dukungan pembelajaran, madrasah juga telah menyediakan buku hafalan serta melakukan evaluasi harian yang hasilnya disampaikan langsung kepada orang tua melalui grup WhatsApp wali murid.⁶²

Pada program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember tentu memiliki strategi khusus yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan siswa dalam menghafal serta meminimalisir agar siswa tidak hanya setor dan lupa besoknya. Adapun strategi khusus yang diterapkan untuk meningkatkan Al-Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember mencakup 2 tahap, pertama siswa wajib setor hafalan kemarin kepada pendamping kelas, kedua, mereka wajib melakukan ziyadah, yakni menambah hafalan untuk keesokan harinya. Berdasarkan hasil wawancara bersama ustadzah Riska selaku waka kurikulum program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

"Di MTs Unggulan Nuris Jember, proses menghafal Al-Qur'an dilakukan secara terstruktur dan intensif, terutama di waktu ba'da subuh hingga jam makan dan ketika malam hari diniyah di asrama, karena pagi harinya ketika jam 06.45 WIB, digunakan untuk murojaah sekaligus ziyadah hafalannya. Setiap siswa wajib menyetorkan hafalannya pada jam pertama pelajaran, sehingga mereka terbiasa menyiapkan hafalan secara disiplin. Metode yang digunakan pun bervariasi, mulai dari memahami terjemah terlebih dahulu, hingga mengulang bacaan ayat demi ayat sampai lancar satu halaman sebelum disetorkan.

⁶² Observasi di MTs Unggulan Nuris Jember, 22-25 Mei 2025.

Program pembelajaran tahfidz di madrasah ini mencakup setoran hafalan, muroja'ah bersama maupun mandiri, sema'an, serta tes sambung ayat yang dilaksanakan setiap akhir bulan sebagai bentuk evaluasi. Untuk siswa pemula, proses pembelajaran dimulai dengan tahsin menggunakan metode talaqqi, yaitu guru membacakan ayat secara benar dan diikuti oleh siswa. Jika kemampuan baca siswa telah memenuhi standar tajwid dan makhroj, mereka akan dialihkan ke kelas tahfidz yang mengacu pada kurikulum Timur Tengah."⁶³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ahmad Naufal Syauqillah sebagai salah satu murid siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember, menyatakan bahwa:

"setiap pagi setelah jamaah subuh, saya harus melakukan murojaah hafalan kemarin untuk disetorkan ke wali kelas pagi harinya, sekaligus ziyadah hafalan untuk besoknya dengan metode talaqqi, saya dan teman-teman mengulang bacaan Al-Qur'an pendamping kami, Ustadz Hanif. Sebenarnya metode dari setiap kelas berbeda mas, tergantung pendamping kelas masing-masing, kebetulan untuk kelas VII D yang di dampingi oleh ustadz Hanif, beliau menerapkan metode talaqqi dan setoran 1 Kaca setiap harinya."⁶⁴

Meninjau dari hasil wawancara bersama Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Tahfidz, Koordinator Program Tahfidz, dan siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember, memiliki pernyataan yang sama yakni untuk kelas intensif menerapkan metode talaqqi, dengan mewajibkan siswa melakukan setoran hafalan kemarin dan ziyadah penambahan hafalan untuk besok sebanyak 1 kaca per hari.

Berdasarkan hasil Observasi, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember yakni di bagi dalam program harian, mingguan dan bulanan.

⁶³ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁶⁴ Ahmad Naufal Syauqillah, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 Mei 2025

Penentuan tanggal program tersebut di bahas ketika kegiatan rapat guru beserta pendamping kelas tahfidz.⁶⁵

Program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember memiliki Al-Qur'an khusus bagi siswa jalur tahfidz. Tujuan dari diadakannya Al-Qur' khusus ini, yakni mengukur efektifitas rancangan sebelum dilakukannya sebuah program. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah Riska selaku staff kurikulum tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan bahwa:

"kami memiliki Al-Qur'an Khusus yang kami gunakan bagi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Tujuannya mempermudah para siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan sekaligus menjadi pedoman kami. Karna setiap cetakan Al-Qur'an berbeda-beda, maka dari itu Al-Qur'an khusus yang kami gunakan yakni Al-Qur'an Yadain."⁶⁶

Hasil wawancara dengan ustadz Hanif selaku pendamping kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan bahwa:

"sebenarnya anak-anak sudah disediakan Al-Qur'an khusus yang sudah di tetapkan oleh pihak lembaga, yakni Al-Qur'an Yadain. Akan tetapi beberapa siswa ketika melakukan hafalan tidak menggunakan Al-Qur'an itu, karna mungkin kesulitan yang disebabkan oleh ukuran Al-Qur'an Yadain yang cukup besar, menjadikan siswa kesulitan ketika hendak menghafal di pondok dan kelas."⁶⁷

Hasil wawancara dengan Ahmad Naufal Syauqillah sebagai salah satu siswa kelas VII D, menyatakan bahwa:

"saya dan teman-teman ketika melakukan hafalan Al-Quran lebih sering menggunakan Al-Qur'an kami masing masing mas, soalnya kalau pakai Al-Qur'an yang dari guru itu terlalu besar ukurannya, sulit buat saya ketika ingin hafalan di luar jam kelas tahfidz. Terus

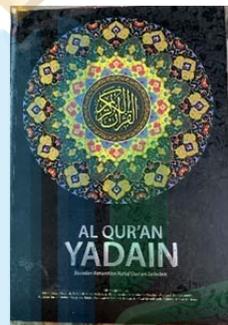
⁶⁵ Observasi di MTs Unggulan Nuris Jember, 22-25 Mei 2025.

⁶⁶ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁶⁷ Ustadz Hanif, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2025.

juga Pihak guru dan pendamping kelas saya tidak memperlmasalahkan ketika anak-anak menghafal Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an kami masing-masing, yang penting saya dan teman-teman bisa setoran hafalan perharinya 1 kaca mas."⁶⁸

Pernyataan dari staff kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, pendamping tahfidz kelas VII D, dan salah satu siswa kelas VII D, diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait adanya Al-Qur'an Khusus yang di gunakan oleh pihak lembaga bagi siswa jalur tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember sebagai berikut:



Gambar 4. 6
Al-Qur'an Yadain MTs Unggulan Nuris Jember⁶⁹

Gambar diatas merupakan Al-Qur'an Yadain yang telah dikhususkan oleh pihak lembaga bagi siswa jalur tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember. Selain itu pihak lembaga juga menyediakan Al-Qur'an tulis yang disiapkan untuk siswa jalur tahfidz dengan pembagian penulisan dari juz 1-10, 11-20, hingga 21-30. Tujuannya yakni agar para siswa tidak hanya menghafal Al-Quran, akan tetapi juga terbiasa serta mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

⁶⁸ Ahmad Naufal Syauqillah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁶⁹ Dokumentasi penelitian, "Al-Qur'an Yadain", Jember, 24 Mei 2025.

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Unggulan Nuris terkait perencanaan program tahfidz dan manajemen kegiatan rumah tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember, sudah ada bukti bahwasannya program tahfidz dan kegiatan rumah tahfidz ini dipersiapkan dengan matang, mulai dari persiapan materi yang akan di hafalkan oleh para siswa, adanya media hafalan seperti Al-Qur'an khusus dan dilengkapi dengan fasilitas bagi para siswa untuk menghafal Al-Qur'an.⁷⁰

2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember merupakan sebuah tindakan yang telah diusahakan dan di rancang oleh kepala madrasah beserta para guru untuk mencetak siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an dilengkapi dengan fasilitas khusus seperti adanya rumah tahfidz dengan tujuan agar pembelajaran berjalan secara kondusif serta mampu meningkatkan fokus siswa ketika melakukan hafalan, setoran, dan pembelajaran Al-Qur'an yang didampingi oleh pendamping tahfidz yang kompeten. Peneliti bertanya, "bagaimana proses pelaksanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, khususnya kelas

⁷⁰ Observasi di MTs Unggulan Nuris Jember dan Rumah Tahfidz HJ Siti Maryam Abdul Lathif, Jember, 22-25 Mei 2025.

VII D yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember?”, Ning Hasanatul

Khalidiyah selaku Kepala Madrasah, beliau menyatakan:

”dalam pelaksanaan program tahfidz ini, saya selalu berkoordinasi dengan para guru dan pendamping kelas tahfidz masing-masing, untuk menemukan kendala apa saja yang menghambat proses hafalan siswa, serta bagaimana solusinya. Selain itu, setiap siswa yang akan setoran kenaikan juz, maka harus secara langsung setoran menghadap ke saya, tujuannya agar saya bisa langsung memantau sejauh mana siswa tersebut mampu menghafal Al-Qur’an dengan benar sesuai tajwidnya.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Riska selaku waka kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, dengan pertanyaan yang sama, beliau menyatakan bahwa:

”KBM program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember ini, dilaksanakan di rumah tahfidz yang telah pihak lembaga sediakan. Anak-anak memulai KBM program tahfidz ini dari pukul 06.45-10.00 WIB. Dari jam 06.45-07.00 itu digunakan untuk motivasi dari pendamping kelas kepada para siswa, setelah itu dari jam 07.00-10.00 yakni proses pelaksanaan hafalan, setoran dan sima’an yang didampingi oleh pendamping kelas masing-masing, dan wajib setoran sesuai dengan ketentuan awal, yaitu perharinya 1 kaca. Akan tetapi ada dispensasi dari pendamping kelas tersebut apabila terdapat siswa yang mungkin kurang setorannya, atau mungkin tidak mampu apabila setoran 1 hari 1 kaca, maka boleh setoran setengah kaca saja. Meskipun demikian insyaallah tidak akan mengganggu target yang telah kami tentukan sebelumnya”.⁷²

Dari hasil wawancara bersama ustadz Hanif selaku pendamping guru tahfidz kelas VII D, beliau menyatakan bahwa:

”untuk pelaksanaan kegiatan program tahfidz di rumah tahfidz ini, biasanya dilakukan mulai jam 06.45-10.00 WIB, akan tetapi biasanya sebelum pukul 06.45 WIB, anak-anak sudah harus ada di rumah tahfidz, dan setiap pendamping kelas masing-masing, memberikan arahan, motivasi kepada para siswa, hingga jam 07.00. tujuannya agar siswa mampu meningkatkan semangat

⁷¹ Ning Hasanatul Khalidiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2025.

⁷² Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025

menghafal Al-Qur'an setiap harinya. Khusus kelas VII D, karna siswanya semua terdiri dari putra, saya di tunjuk oleh kepala madrasah untuk mendampingi sekaligus memberikan motivasi kepada siswa dan memantau sejauh mana peningkatan hafalan siswa setiap harinya.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ahmada Aqil Haidar, selaku salah satu siswa kelas VII D, menyatakan bahwa:

”setiap pukul 06.45 WIB, saya dan teman-teman sekelas saya, sudah harus ada di rumah tahfidz, karna ketika jam itu, ada arahan dan motivasi dari ustadz Hanif, beliau memberikan semangat kepada saya dan teman-teman untuk selalu meningkatkan hafalan dan pemahaman kami tentang Al-Qur'an, setiap hari kami harus selalu setor hafalan 1 kaca perharinya. Mulai dari jam 07.00-10.00 WIB.”⁷⁴

Pernyataan dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum program tahfidz, wali kelas VII D, serta salah satu siswa kelas VII D, diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 7
Kegiatan Motivasi dan Setoran Siswa Kelas VII D⁷⁵

⁷³ Ustadz Hanif, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 Mei 2025.

⁷⁴ Ahmada Aqil Haidar, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁷⁵ Dokumentasi Penelitian, “Kegiatan motivasi wali kelas dan setoran siswa kelas VII D”, 25 Mei 2025

Tampak dalam gambar bahwa guru tengah memberikan dorongan semangat kepada para siswa untuk menumbuhkan kembali motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Peran guru dalam memberikan motivasi sangatlah krusial, karena mampu membangkitkan semangat juang siswa agar tetap konsisten dan tidak mudah menyerah dalam proses pembelajaran tahfidz. Ucapan-ucapan penyemangat yang disampaikan bukan hanya memberi kekuatan secara emosional, sekaligus menyimak setoran siswa kelas VII D yang telah di hafal kemarin dan ziyadah menambah hafalan untuk keesokan harinya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat penulis simpulkan bahwasannya kegiatan program tahfidz yang dilaksanakan dirumah tahfidz berjalan cukup baik, siswa di tuntut untuk mampu meningkatkan hafalan mereka setiap harinya, yaitu 1 kaca perhari. Selain itu para pendamping kelas memiliki peran untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa sekaligus memantau sejauh mana peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti memperhatikan bahwa pada saat tertentu, pendamping tahfidz atau wali kelas VII D, rutin memberikan motivasi kepada para siswa, tentang keutamaan Al-Qur'an, Kemuliaan seorang penghafal Al-Qur'an, hal ini bertujuan agar mereka selalu semangat dalam menuntut ilmu, menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya, serta menjadi individu yang tidak hanya

mampu menghafal Al-Qur'an saja, tetapi mereka juga mampu memahami serta memiliki akhlak mulia sesuai dengan anjuran didalam Al-Quran.⁷⁶

Berikut beberapa pembinaan yang dilakukan oleh pihak lembaga bekerja sama dengan pengurus pondok tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D MTs Unggulan Nuris Jember yakni pada pukul ba'da subuh hingga jam makan siswa kelas VII D mengikuti kelas diniyah bersama pengurus pondok, dalam kegiatan diniyah ini siswa kelas VII D tahfidz mereka melakukan hafalan Al-Qur'an sekaligus persiapan untuk disetorkan ketika jam sekolah dimulai, setelah itu seluruh siswa harus berada di rumah tahfidz ketika pukul 06.45-07.00 WIB untuk mengikuti arahan serta motivasi dari wali kelas hingga pukul 07.00 WIB. Dari pukul 07.00-10.00 WIB kegiatan setoran dan ziyadah dengan target perhari 1 kaca, pertahun 1 juz.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Riska selaku waka kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

“Kegiatan program tahfidz yang dilakukan di rumah tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember dirancang secara sistematis, berlangsung dua kali dalam sehari. Pada pagi hari, kegiatan dimulai ba'da subuh hingga jam istirahat untuk persiapan sekolah, pada pukul 06.45-07.00 WIB, anak-anak wajib berada di rumah tahfidz untuk mengikuti arahan serta motivasi dari wali kelas masing-masing, setelah itu dari pukul 07.00-10.00 WIB anak-anak wajib melakukan murojaah hafalan yang kemarin beserta harus menambah hafalan 1 kaca perharinya. Nanti akan dilanjutkan dengan diniyah malam di pondok, mulai dari ba'da isya hingga 19.30 WIB, anak-anak melakukan murojaah hafalan yang hari ini mereka hafalkan untuk di setorkan besoknya ke wali kelas, bentuk

⁷⁶ Observasi penelitian, di Rumah Tahfidz HJ Siti Maryam Abdul Lathif, Jember, 22-25 Mei 2025.

muroja'ah atau pengulangan hafalan ini anak-anak bebas melakukannya secara mandiri maupun bersama.

Kesuksesan dalam pencapaian target hafalan sangat bergantung pada keseriusan dan konsistensi siswa dalam mengaji. Proses setoran diawali dengan pembacaan doa dan persiapan singkat di dalam kelas, lalu siswa menyampaikan hafalannya kepada guru. Guru bertugas mengevaluasi hafalan, memberikan bimbingan, serta mencatat hasilnya dalam buku raport dan evaluasi harian. Setelah menyetorkan hafalan, siswa diarahkan untuk melakukan muroja'ah sesuai petunjuk masing-masing guru. Setiap guru memiliki pendekatan pembelajaran tersendiri, disesuaikan dengan pengalaman dan gaya mengajarnya, namun semuanya tetap berfokus pada pencapaian kualitas hafalan yang maksimal.⁷⁷

Pernyataan dari kepala madrasah, waka kurikulum program tahfidz dan wali kelas VII D beserta siswa kelas VII D diperkuat dengan dokumentasi setoran dan KBM program tahfidz di rumah tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember sebagai berikut:



Gambar 4. 8
KBM dan Setoran di Rumah Tahfidz⁷⁸

⁷⁷ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁷⁸ Dokumentasi Penelitian, "KBM dan Setoran Siswa Kelas VII D di Rumah Tahfidz", 25 Mei 2025

Dari dokumentasi yang terlihat, tampak bahwa setiap hari para siswa dengan tekun menyiapkan hafalan Al-Qur'an untuk disetorkan kepada guru pembimbing mereka. Setelah mendengarkan hafalan, guru akan memberikan penilaian, arahan perbaikan jika diperlukan, serta mencatat hasilnya dalam buku evaluasi harian. Usai menyetorkan hafalan, siswa melanjutkan kegiatan dengan melakukan muroja'ah secara mandiri, mengikuti petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mencapai target hafalan, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman serta penghayatan terhadap makna ayat-ayat suci.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan kesamaan dalam pola awal pembelajaran yang berlangsung setiap pagi, yaitu diawali dengan penyetoran hafalan kepada guru masing-masing. Setiap siswa membawa buku setoran yang berfungsi sebagai catatan penilaian dan perkembangan hafalan mereka secara berkala.

Berdasarkan hasil observasi penelitian terkait manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D, berjalan dengan baik dan sistematis. Ditandai dengan pembelajaran yang sudah siap dengan setiap siswa wajib mempersiapkan hafalannya 1 kaca perharinya. Dengan demikian target yang telah ditentukan oleh pihak sekolah akan tercapai sesuai waktu yang ditentukan.

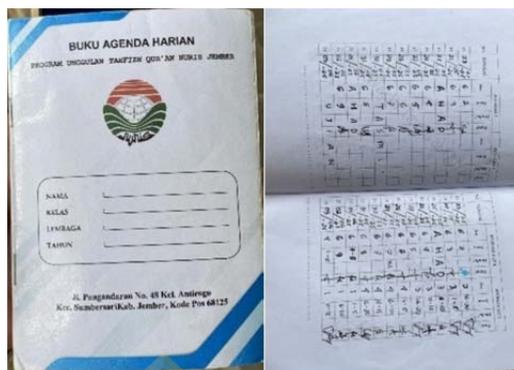
3. Evaluasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Setelah adanya pelaksanaan program tahfidz yang dilaksanakan dirumah tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, maka perlu di lakukan tahap evaluasi. Adapaun tujuan dari kegiatan evaluasi ini yakni untuk mengukur sejauh mana kemampuan hafalan siswa dan memantau pencapaian target hafalan siswa kelas VII D sekaligus menganalisa faktor penghambat serta pendukung selama proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember. Peneliti bertanya, "apakah ada evaluasi terhadap peningkatan hafalan siswa selama menjalani KBM program tahfidz yang ada di MTs Unggulan Nuris Jember?". Ning Hasanatul Khalidiyah selaku Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris menjelaskan bahwa:

"tentu ada mas, saya luang kan waktu untuk turun langsung guna memantau proses perkembangan anak-anak dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'annya, selain itu saya juga coba mengecek secara langsung buku setoran harian dari setiap kelas. Tujuannya agar saya bisa mendapat informasi langsung dari siswa terkait kendala apa yang mereka alami hingga tidak tercapai sesuai target yang ditentukan."⁷⁹

Pernyataan dari kepala madrasah tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi buku setoran hafalan harian siswa sebagai berikut:

⁷⁹ Ning Hasanatul Khalidiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2025.



Gambar 4. 9
Buku Setoran Harian Hafalan Siswa

Tabel 4. 5
Pedoman Pembinaan Hafalan Siswa⁸⁰
ATURAN PEMBINAAN HAFALAN SISWA KELAS VII D
TAHFIDZ MTs UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN
AJARAN 2024/2025

1	Siswa wajib menambah hafalan 1 kaca per-hari dengan akumulasi 1 semester 2 setengah Juz
2	Siswa akan dimonitoring pencapaian target per 1 bulan
3	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring pertama akan diberi motivasi dan bimbingan wali kelas
4	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring kedua akan diberi motivasi dan bimbingan oleh BK
5	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring ketiga akan diberi motivasi dan bimbingan oleh waka kesiswaan
6	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring keempat akan diberi motivasi dan bimbingan oleh kepala madrasah/sekolah
7	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring kelima akan diberi motivasi dan bimbingan oleh staf kabid BPF bidang kurikulum tahfidz
8	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring keenam akan diberi pembinaan ke 1 oleh waka kesiswaan
9	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring ketujuh akan diberi pembinaan ke 2 oleh kepala madrasah
10	Bagi siswa yang tidak mencapai target pada monitoring kedelapan akan diberi surat peringatan ke 1 dan pemanggilan orang tua ke 1

⁸⁰ Diolah dari data yang diperoleh melalui interview bersama Ustadzah Riska selaku staff kurikulum tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember.

11	Bagi siwa yang tidak mencapai target pada monitoring kesembilan akan diberi surat peringatan ke 2 dan pemanggilan orang tua ke 2
12	Bagi siwa yang tidak mencapai target pada monitoring kesepuluh akan diberi surat peringatan ke 3 dan pemanggilan orang tua ke 3
13	Bagi siwa yang tidak mencapai target pada monitoring kesebelas akan dipindah ke kelas reguler kitab

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Riska selaku staff kurikulum dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan bahwasannya:

”evaluasi kerap kali kita lakukan secara berkala mas, bukan hanya dari pihak guru dan pendamping tahfidz, saya juga sering melihat Kepala Madrasah langsung turun untuk mengecek sejauh mana peningkatan hafalan Al-Qur’an siswa.”⁸¹

Setelah itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmaf Naufal Syauqillah sebagai salah satu siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember, menyatakan:

” Setiap kali bertemu dengan Ning Khalidiyah, saya kerap diberi pertanyaan seputar hafalan Al-Qur’an mereka, seolah menjadi pengingat agar senantiasa menjaga hafalanan saya dan teman-teman, meskipun kadang saya agak takut ketika langsung di cek oleh Ning Khalid tetapi saya juga bangga ketika Ning Khalid tau pencapaian hafalan saya selama ini mas. Dan kadang-kadang ning juga ngasih hadiah buat anak-anak yang setorannya lancar ke Ning Khalid.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, staff kurikulum tahfidz di MTs Unggulan Nuris dan salah satu siswa kelas VII D yang telah dilakukan oleh peneliti, terkait evaluasi manajemen kegiatan

⁸¹ Ustadzah Riska, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2025.

⁸² Ahmad Naufal Syauqillah, diwawancarai oleh penulis, 24 Mei 2025.

rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa berjalan dengan efektif dan rutin dilakukan. Tujuan dari evaluasi ini agar pihak lembaga seperti guru, pendamping kelas tahfidz, hingga kepala madrasah dapat memantau sejauh mana peningkatan hafalan siswa dan mencoba memberikan motivasi secara langsung kepada siswa apabila mengalami permasalahan atau hambatan selama proses menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian maka lembaga diharapkan mampu mencetak siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah di tentukan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti mendapatkan informasi terkait evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D. Proses evaluasi ini mencakup proses kegiatan rumah tahfidz, di mana Kepala Madrasah memantau kinerja guru dan pendamping kelas tahfidz, dan menganalisis kendala yang dialami oleh siswa selama menghafal Al-Quran. Selain itu evaluasi juga di lakukan dengan cara mengecek secara langsung sejauh mana pencapaian hafalan siswa berdasarkan buku setoran harian yang dimiliki oleh masing-masing siswa kelas tahfidz.

Dalam evaluasi peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa, peneliti bertanya "bagaimana cara kepala madrasah dan guru dalam mengevaluasi hasil kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa?", Ustadzah Riska selaku waka kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, beliau menjawab bahwa:

"Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, saya rutin memantau hasil evaluasi setoran hafalan serta catatan pelanggaran siswa

setiap minggu melalui grup WhatsApp. Selain pemantauan mingguan, saya juga melakukan evaluasi bulanan dengan meminta siswa menyetorkan satu juz dalam satu kali duduk. Kami juga merekap data hafalan siswa tiap bulannya. Dari proses ini, biasanya akan terlihat siapa saja yang mengalami kendala ditandai dengan setoran yang tidak lancar. Jika ada siswa yang menunjukkan penurunan dalam hafalan atau tidak menyetorkan sama sekali, saya tak segan untuk memberikan teguran sebagai bentuk perhatian dan dorongan agar mereka kembali fokus pada target hafalan yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan staff kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember, diperkuat dengan adanya data rekap hafalan siswa kelas VII D dalam beberapa bulan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Rekap Data Hafalan Siswa Kelas VII D⁸³

LAPORAN PENCAPAIAN HAFALAN			
PROGRAM TAHFIZHUL QUR'AN			
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN 2024/2025			
KELAS : C (PUTRA)			BULAN : Februari
NO	NAMA	PENCAPAIAN	
		JUZ	KACA
1	Aghatsani Danish Aidy (7D)	4	6
2	Ahmad Muafi Nadzir (7D)	4	4
3	Ahmad Naufal Syaughillah (7D)	2	19
4	Ahmada Aqil Haidar (7D)	4	6
5	Al Fatah Putra Aprinda (7D)	4	5
6	Ashraf Ulya Adz Dzakra Manurung (7D)	2	20
7	Duta Daruna Darma Putra (7D)	2	14
8	Farhan Mada Adiyatma (7D)	3	12
9	Kevin Rafael Malik (7D)	3	18
10	Khairan Azril Ibrahim (7D)	2	19
11	M Hafizha Azka Lois Nabigh Lubaid (7D)	2	18
12	Muchammad Idris Hisamuddin (7D)	3	9
13	Muhammad Azka Agyas A (7D)	2	16
14	Muhammad Jibril Affan Al Fathin (7D)	9	6
15	Praba Tahir Wikrama (7D)	2	1
16	Syakir Adham Danial Firdausi (7D)	2	3

⁸³ Diolah dari data Interview bersama Ustadzah Riska selaku staff kurikulum tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember

LAPORAN PENCAPAIAN HAFALAN			
PROGRAM TAHFIZHUL QUR'AN			
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN 2024/2025			
KELAS : C (PUTRA)			BULAN : Maret
NO	NAMA	PENCAPAIAN	
		JUZ	KACA
1	Aghatsani Danish Aidy (7D)	4	20
2	Ahmad Muafi Nadzir (7D)	4	16
3	Ahmad Naufal Syauqillah (7D)	3	13
4	Ahmada Aqil Haidar (7D)	4	14
5	Al Fatah Putra Aprinda (7D)	4	12
6	Ashraf Ulya Adz Dzikra Manurung (7D)	3	18
7	Duta Daruna Darma Putra (7D)	3	9
8	Farhan Mada Adiyatma (7D)	4	10
9	Kevin Rafael Malik (7D)	4	9
10	Khairan Azril Ibrahim (7D)	3	17
11	M Hafizha Azka Lois Nabigh Lubaid (7D)	3	18
12	Muchammad Idris Hisamuddin (7D)	4	3
13	Muhammad Azka Aqyas A (7D)	3	4
14	Muhammad Jibril Affan Al Fathin (7D)	10	1
15	Praba Tahir Wikrama (7D)	2	9
16	Syakir Adham Danial Firdausi (7D)	2	8

LAPORAN PENCAPAIAN HAFALAN			
PROGRAM TAHFIZHUL QUR'AN			
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER TAHUN 2024/2025			
KELAS : C (PUTRA)			BULAN : April
NO	NAMA	PENCAPAIAN	
		JUZ	KACA
1	Aghatsani Danish Aidy (7D)	5	1
2	Ahmad Muafi Nadzir (7D)	5	1
3	Ahmad Naufal Syauqillah (7D)	3	19
4	Ahmada Aqil Haidar (7D)	4	20
5	Al Fatah Putra Aprinda (7D)	5	1
6	Ashraf Ulya Adz Dzikra Manurung (7D)	4	3
7	Duta Daruna Darma Putra (7D)	3	17
8	Farhan Mada Adiyatma (7D)	4	14
9	Kevin Rafael Malik (7D)	4	12
10	Khairan Azril Ibrahim (7D)	3	1
11	M Hafizha Azka Lois Nabigh Lubaid (7D)	4	4
12	Muchammad Idris Hisamuddin (7D)	4	12
13	Muhammad Azka Aqyas A (7D)	3	9
14	Muhammad Jibril Affan Al Fathin (7D)	10	1

15	Praba Tahir Wikrama (7D)	2	13
16	Syakir Adham Danial Firdausi (7D)	2	11

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya siswa kelas VII D yang merupakan salah satu kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember mayoritas siswanya mengalami peningkatan tiap bulannya, hal ini dapat di buktikan dengan adanya data rekap pencapaian hafalan siswa selama beberapa bulan.

Hasil Wawancara dengan wali kelas VII D, dengan pertanyaan yang sama, beliau menyatakan bahwa:

”Evaluasi hafalan tidak selalu dilakukan secara formal mas, sering kali Ning Khalidiyah memantau perkembangan siswa dengan cara sederhana, seperti menyapa atau bertanya langsung kepada saya maupun kepada para siswa saat beliau melintas. Selain itu, ada sistem penilaian tersendiri, yakni melalui ujian Tahfidz yang dilaksanakan setiap bulan, serta ujian Tasmi’ yang diadakan setiap akhir semester sebagai bentuk evaluasi capaian hafalan secara menyeluruh.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa kepala madrasah secara aktif terlibat dalam pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran Tahfidzul Qur’an. Beliau tidak hanya memantau kinerja para guru, tetapi juga rutin menanyakan perkembangan hafalan langsung kepada guru maupun siswa. Evaluasi dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung di lapangan maupun melalui laporan rutin yang dikirimkan melalui grup WhatsApp. Selain itu, penilaian juga diperkuat dengan pelaksanaan ujian hafalan secara berkala setiap bulan dan pada akhir semester sebagai bentuk evaluasi menyeluruh terhadap capaian siswa.

Tabel 4. 7
Hasil Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	<p>Bagaimana perencanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p>	<p>Perencanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan dirumah tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember meliputi beberapa langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan, visi dan misi MTs Unggulan Nuris Jember yang ingin dicapai melalui program tahfidz Al-Qur'an b. Menyusun rancangan target hafalan siswa menggunakan strategi yang dapat menunjang peningkatan hafalan siswa c. Menganalisis beberapa kebutuhan serta media yang diperlukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa d. Menyediakan beberapa media yang mampu meningkatkan KBM program tahfidz Al-Qur'an seperti proyektor, sound sistem, meja serta buku harian setoran siswa dan buku penilaian hafalan e. Para calon peserta didik jalur tahfidz wajib mengikuti karantina di asrama selama satu bulan dan menghafalkan 10 kaca awal pada juz 7, dengan di dampingi oleh ustadz yang telah di tugaskan untuk mendampingi selama proses karantina. Setelah itu para siswa wajib menyetorkan hafalan surat munjiyat tersebut kepada kepala madrasah, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.
2	<p>Bagaimana pelaksanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa wajib mempersiapkan hafalan setorannya sebanyak 1 kaca perharinya dengan bekerja sama dengan pihak pengurus pondok b. Kegiatan rumah tahfidz dilakukan secara sistematis yakni pukul 06.45-07.00 WIB (arahan dan motivasi wali kelas VII D), pukul 07.00-10.00

		<p>WIB, siswa melakukan setoran dan ziyadah menambah hafalan untuk keesokan harinya.</p> <p>c. Diniyah pagi dan malam yang diisi dengan murojaah hafalan Al-Qur'an Siswa di pondok</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p>	<p>a. Kepala Madrasah langsung turun tangan untuk memantau perkembangan hafalan siswa</p> <p>b. Evaluasi hafalan Al-Qur'an Siswa dilakukan langsung oleh pendamping kelas tahfidz masing-masing</p> <p>c. Penerapan konsekuensi bagi siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan</p> <p>d. Adanya bukti buku evaluasi setoran hafalan siswa yang akan di kirimkan langsung kedalam grup WA, agar wali murid dapat memantau sejauh mana putranya menghafal Al-Qur'an</p> <p>e. Diadakan ujian tasmi' dan ujian bulanan yang langsung di pantau oleh kepala madrasah bagi siswa yang akan melanjutkan hafalan ke juz berikutnya</p>

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, membahas tentang keterkaitan antara temuan yang ditemukan oleh peneliti dengan teori yang relevan. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam dengan mengaitkan temuan di lapangan pada kerangka teori yang relevan. Setiap pembahasan disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung terkait Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris

Jember Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Menyusun perencanaan pembelajaran bukanlah hal yang sederhana, karena melibatkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar lingkungan pendidikan, yang kerap menimbulkan tantangan tersendiri. Perencanaan yang dilakukan tanpa adanya perencanaan justru berisiko mengganggu efektivitas pembelajaran dan menurunkan kualitas hasil yang dicapai. Sebaliknya, perencanaan yang matang dan terarah hanya dapat terwujud apabila guru memiliki kompetensi yang memadai dalam merancang strategi serta mengelola proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Hal ini menjadi kunci dalam mengoptimalkan capaian hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember.

Berdasarkan hasil analisis penulis melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an bagi siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember telah berlangsung dengan cukup efektif. Setiap awal bulan maupun permulaan semester, kepala madrasah bersama para guru secara rutin mengadakan pertemuan untuk merancang strategi pembelajaran, menetapkan target hafalan, serta membahas kendala yang muncul selama proses menghafal. Pada tahap ini, guru-guru merancang langkah-langkah yang sejalan

dengan visi dan misi lembaga, yakni membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya hafal 30 juz, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki semangat dakwah sebagai calon da'i masa depan.

Hal ini sesuai dengan teori Nizamuddin Silmi, dkk., bahwa dalam tahap perencanaan memerlukan pemikiran yang sistematis, sehingga mampu mempersiapkan rencana kerja yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁴

Seluruh proses ini dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan cita-cita jangka panjang dalam membentuk generasi penghafal Al-Qur'an. Dalam perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an, berbagai sarana telah disiapkan guna mendukung peningkatan kualitas hafalan siswa, mulai dari pengaturan alokasi waktu untuk setoran dan kegiatan belajar mengajar (KBM) Tahfidz, hingga penyediaan buku raport hafalan dan evaluasi harian. Selain itu, proses pembelajaran juga ditunjang dengan metode pengajaran yang terstruktur serta fasilitas pendukung seperti sound system, meja mengaji, ruang yang bersih dan nyaman, serta papan tulis.

Sebelum pembelajaran dimulai, proses perekrutan siswa dilakukan secara selektif melalui pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan awal. Seleksi ini mencakup tes bacaan Al-Qur'an, tes hafalan, wawancara, dan penilaian kepribadian untuk menentukan kesiapan masuk ke dalam kelas Intensif atau kelas reguler. Dengan sistem karantina, dimana para

⁸⁴ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, dan Muhamad Subhan, *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen*, Journal Of Student Research, Vol. 2 No. 1, 2024, hlm. 107.

siswa wajib berada di asrama selama 1 bulan dan wajib menghafalkan surat munjiyat dengan didampingi oleh ustadz yang ditugaskan selama proses karantina. Setelah itu para siswa wajib menyetorkan hafalan surat munjiyat tersebut kepada kepala madrasah secara langsung. Hal ini, bertujuan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an setiap siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terfokus.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fatkahul Mubin, bahwa Untuk meningkatkan kualitas proses perencanaan, diperlukan serangkaian langkah strategis yang terstruktur dan sistematis. Pertama, langkah awal yang paling penting adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai secara jelas dan terukur, agar arah perencanaan dapat terfokus dan terarah. Selanjutnya, perlu dilakukan identifikasi terhadap berbagai permasalahan dan pekerjaan yang akan dikerjakan, sebagai dasar dalam menyusun strategi penyelesaiannya. Tahap berikutnya melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, baik terkait kendala maupun kebutuhan yang mungkin muncul selama proses perencanaan. Berdasarkan data tersebut, disusunlah tahapan atau urutan tindakan yang akan diambil secara berjenjang. Setiap permasalahan yang ditemukan kemudian dianalisis untuk dirumuskan solusi terbaik, sekaligus menentukan cara paling efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dirancang. Tak kalah penting, penetapan siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tiap tahapan juga harus dilakukan, disertai analisis terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kelancaran implementasinya.

Terakhir, perencanaan harus bersifat dinamis, artinya memungkinkan adanya perubahan atau penyesuaian sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang berkembang, sehingga rencana yang disusun tetap relevan dan responsif terhadap tantangan yang dihadapi.⁸⁵

Dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas, MTs Unggulan Nuris Jember telah merancang berbagai program terstruktur yang berlangsung secara harian, mingguan, bulanan, hingga semesteran. Beragam metode Tahfidzul Qur'an diterapkan untuk memperkuat hafalan siswa, di antaranya metode setoran, muroja'ah, talaqqi, takriran, sima'an, serta tes sambung ayat yang rutin dilakukan. Meskipun demikian, belum ada peneparan metode khusus yang dipakai secara bersama-sama oleh masing-masing kelas. Hal ini membuat arah dan standar pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya terukur secara sistematis, sehingga dibutuhkan upaya lanjutan untuk menyempurnakan metode tersebut demi tercapainya hasil yang optimal.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Moh. Nawawi, dkk., dimana dia menyatakan bahwa dalam upaya mengembangkan suatu program maka memerlukan pedoman agar pelaksanaan kegiatan program tersebut dapat berjalan secara sistematis.

⁸⁵ Fatkahul Mubin, "Perencanaan dan Manajemen Pendidikan", 2020, hlm. 11, <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5t2y>.

Sehingga memudahkan pihak lembaga dalam memantau dan menilai dari hasil kegiatan program tersebut.⁸⁶

Dari hasil pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember berjalan dengan cukup efektif. Setiap awal bulan dan pada awal tahun ajaran, kepala madrasah bersama para guru rutin menggelar rapat untuk merumuskan target hafalan siswa, menyusun program-program pembelajaran, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi selama proses Tahfidz. MTs Unggulan Nuris Jember juga telah mengembangkan berbagai program pendukung serta menyiapkan fasilitas dan pembelajaran yang sesuai untuk mendukung keberhasilan siswa. Proses seleksi siswa dilakukan secara ketat melalui serangkaian tes, dan karantina meliputi bacaan Al-Qur'an, hafalan, penilaian kepribadian, dan wawancara, agar penempatan kelas dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan analisis penulis melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk meningkatkan hafalan siswa kelas VII D berjalan dengan lancar dan

⁸⁶ Moh. Nawawi, Milatul Fatkhayah dan Sopiya, *Manajemen Pengorganisaian dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No. 1, 2024, hlm. 24.

konsisten. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sesi pagi pada pukul 06.45 hingga 10.00 WIB di lingkungan sekolah. Waktu khusus untuk mempersiapkan setoran hafalan juga diatur secara terstruktur. Proses pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan arahan dan motivasi dari wali kelas lalu persiapan hafalan siswa yang berlangsung dalam satu ruangan sesuai kelas masing-masing di rumah tahfidz agar pengawasan lebih optimal. Setelah merasa siap, siswa akan menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing yang kemudian mendengarkan, memberikan arahan, serta mencatat hasil penilaian dalam buku raport dan evaluasi harian. Target harian yang ditetapkan bagi siswa adalah menyetorkan hafalan minimal satu kaca setiap hari.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Terry, dimana setelah menetapkan tujuan yang jelas dan menentukan strategi yang tepat dan mengimplementasikan strategi tersebut dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kejelasan tujuan yang ingin dicapai. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa memberikan perhatian penuh terhadap tujuan pembelajaran. Padahal, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada tujuan secara konsisten berpotensi menghasilkan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dan bermakna.⁸⁷

⁸⁷ R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Sukarna, 2011:10).

Metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember telah dikembangkan secara inovatif, tidak hanya terbatas pada aktivitas setoran hafalan semata, serta bekerja sama dengan pengurus pondok. Selain itu Madrasah ini juga menerapkan berbagai pendekatan tambahan seperti tasmi' (mendengarkan hafalan siswa secara menyeluruh), takriran atau muroja'ah bersama, serta tes sambung ayat yang menantang daya ingat dan pemahaman siswa terhadap susunan ayat. Seluruh metode ini dirancang sejalan dengan teori dan pedoman yang diajarkan oleh Zheihan Aisyah Achmad, dkk., sehingga pembelajaran berlangsung lebih sistematis, menyenangkan, dan efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an.⁸⁸ Antara lain:

a. Talaqqi

Merupakan proses ketika siswa memperdengarkan hafalan baru secara langsung kepada guru tahfidz. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menilai ketepatan hafalan siswa serta memberikan arahan atau perbaikan jika diperlukan.

b. Taqrir

Adalah kegiatan mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya kepada guru tahfidz. Metode ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat siswa dan mencegah terjadinya lupa terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.

⁸⁸ Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1, 2022, hlm. 287.

c. Tasmi'

Merupakan proses memperdengarkan hafalan kepada orang lain selain guru tahfidz, baik dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Metode ini membantu siswa untuk melatih kepercayaan diri serta memperkuat hafalan melalui evaluasi eksternal.

3. Evaluasi Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah dirancang dapat tercapai secara efektif. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai sejak awal hingga akhir proses pembelajaran, bukan hanya terbatas pada tahap penutup saja.

Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan bertahap mingguan, bulanan, hingga evaluasi akhir semester dengan melibatkan kepala madrasah, staff kurikulum tahfidz, guru, serta pengurus pondok. Selain itu pihak lembaga juga membahas terkait faktor penghambat dan pendukung selama proses kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa kelas VII D. Pendekatan evaluatif ini bersifat kondisional dan responsif terhadap perkembangan siswa, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penguatan program pembelajaran Tahfidz maupun dalam pembinaan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Dahliati Simanjuntak, beliau mengemukakan bahwa pada tahap evaluasi perlu memperhatikan terkait faktor penghambat dan pendukung selama proses kegiatan program tahfidz, hal ini bertujuan untuk menemukan solusi serta mencegah terjadinya kesalahan yang sama di lain waktu. Dengan demikian maka tujuan yang telah di tetapkan akan lebih mudah tercapai.⁸⁹

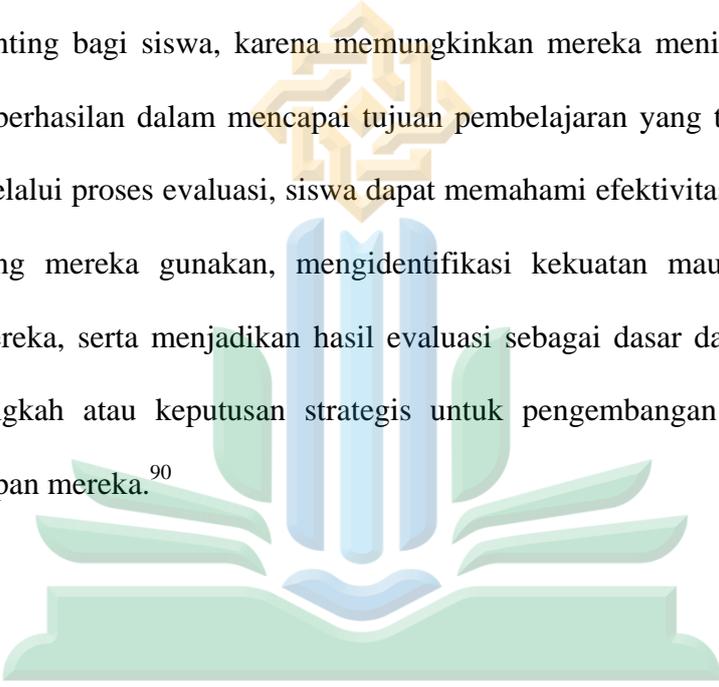
Berdasarkan hasil analisis penulis melalui wawancara dan observasi langsung, evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember telah berjalan secara terstruktur dan efektif dalam mendukung pencapaian hafalan serta pembentukan karakter siswa, diperkuat dengan adanya data rekap hafalan tiap bulan siswa kelas VII D. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek penting, seperti kinerja guru tahfidz, progres hafalan siswa. Proses evaluasi dilakukan secara berkala, baik harian melalui pemantauan hasil setoran hafalan, bulanan dalam bentuk tes hafalan dan analisis ayat, maupun semesteran melalui ujian tasmî' satu juz. Selain itu, evaluasi juga dapat bersifat kondisional melalui rapat mendadak jika ditemukan kendala tertentu di lapangan.

Untuk menunjang pelaksanaan evaluasi harian, guru menggunakan buku evaluasi harian setoran, dengan target minimal satu kaca hafalan per hari. Guru tidak hanya memberikan penilaian, tetapi juga memotivasi siswa serta sanksi edukatif bagi siswa yang tidak memenuhi target. Dalam upaya mengukur keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh, ujian

⁸⁹ Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an", Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2, hlm. 96-98.

sambung ayat dan tasmi' menjadi tolok ukur penting yang harus dilalui siswa. Mereka yang belum memenuhi standar akan mengikuti program remedial yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan teori dari Agustanico Dwi Muryadi, beliau menyatakan bahwa Evaluasi berperan sebagai sarana umpan balik yang penting bagi siswa, karena memungkinkan mereka menilai sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi, siswa dapat memahami efektivitas metode belajar yang mereka gunakan, mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan mereka, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar dalam mengambil langkah atau keputusan strategis untuk pengembangan diri dan masa depan mereka.⁹⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁰ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah PENJAS, Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 7.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari lapangan, tentang Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025, sebagaimana yang telah diuraikan diatas sesuai fokus penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di rumah tahfidz di MTs "Unggulan" Nuris Jember dilaksanakan melalui tiga tahap utama: (1) Sosialisasi dan Seleksi melalui tes bacaan, hafalan dasar, dan program karantina untuk penempatan kelas (Intensif/Reguler); (2) Pelaksanaan dengan target harian (1 kaca), metode murojaah dan ziyadah, setoran hafalan tiap harinya, dan evaluasi bulanan; serta (3) Pendukung seperti Al-Qur'an Yadain, buku setoran bagi masing-masing siswa, dan pelibatan orang tua via grup WhatsApp. Program ini berhasil menciptakan sistem hafalan terstruktur meski menghadapi kendala adaptasi siswa terhadap Al-Qur'an standar. Hasilnya, mayoritas siswa dapat mencapai target hafalan (5-15 juz selama 3 tahun).
2. Pelaksanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025 berjalan secara sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D. Program ini

melibatkan koordinasi antara kepala madrasah, staff kurikulum tahfidz, dan pendamping tahfidz, dengan jadwal harian yang ketat, adanya kerjasama antara pihak lembaga dengan pengurus pondok agar siswa mampu meningkatkan hafalannya melalui diniyah pagi dan malam yang ada di pondok termasuk setoran hafalan 1 kaca per hari, muroja'ah, dan ziyadah serta motivasi dari pendamping. Dukungan guru melalui bimbingan, penilaian harian, dan lingkungan yang kondusif di rumah tahfidz turut mendorong konsistensi dan pencapaian target hafalan siswa.

3. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di MTs Unggulan Nuris Jember berjalan efektif dan terstruktur. Kepala Madrasah, Ning Hasanatul Khalidiyah, secara aktif memantau perkembangan hafalan siswa melalui buku setoran harian, interaksi langsung dengan siswa untuk mengetahui kendala yang di alami selama menghafal Al-Qur'an, serta kerja sama dengan pengurus pondok dan wali kelas. Evaluasi dilakukan secara berkala, baik informal (seperti pertanyaan secara langsung kepada siswa) maupun formal melalui ujian bulanan (Tahfidz) dan ujian akhir semester (Tasmi'). Selain itu, terdapat sistem pembinaan bertahap bagi siswa yang tidak mencapai target, mulai dari motivasi hingga surat peringatan dan pemanggilan orang tua. Pendekatan ini memastikan siswa tetap termotivasi dan mencapai target hafalan 1 halaman per hari (2,5 juz per semester), sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses menghafal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen kegiatan rumah tahfidz, perlu ada pendampingan lebih intensif bagi siswa yang lambat menghafal, seperti bimbingan khusus di luar jam reguler, serta pemanfaatan teknologi (aplikasi hafalan) untuk memudahkan pemantauan progres. Untuk memaksimalkan hafalan Al-Qur'an. Siswa yang lambat menghafal bisa mendapatkan bimbingan khusus setelah jam reguler dengan metode "one-on-one mentoring" atau kelompok kecil, dipandu oleh guru kelas masing-masing.
2. Staff kurikulum tahfidz perlu mengevaluasi metode hafalan secara berkala dan menyusun laporan perkembangan hafalan yang lebih terstruktur. Sebagai pengendali mutu hafalan, waka kurikulum tahfidz perlu melakukan evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran dengan mengumpulkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua.
3. Wali kelas VII D harus meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan memberikan pendekatan personal bagi siswa yang kesulitan. Sehingga siswa menjadi semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan menjadi individu yang gemar mengamalkan kandungan Al-Qur'an.
4. Siswa kelas VII D disarankan untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu, memperbanyak muroja'ah, serta ziyadah hafalan dan aktif berkonsultasi jika menemui kendala. Untuk mengoptimalkan hafalan Al-Qur'annya. Tetap semangat menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2014). Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*, 52.
- Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Al-Afkar; Journal For Islamic Studies*, 282-301.
- Agung, Y. (2025, Juni 2). *7 pesantren terbaik di Jember*. Jember Terbina. <https://jemberterbina.com/7-pesantren-terbaik-di-jember.html>
- Al-Dausary, M. (2020). Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an. *An', Www. Alaukah. Net*, 53-54. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/>
- Al-Munawwar, Said Agil Husain. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press. 2004.
- Al-Munawwir, A. W. (2013). *Kamus Al-Munawwir*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Perdana Publishing. Vol. 53. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ardiansyah, Rifki. "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafal Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nurul Islam Bades". Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Bahirul Amali Herry, 2013. Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Barhanuddin. (2021). Analisis kebutuhan sistem informasi santunan sosial berbasis website studi kasus Rumah Tahfidz. *Jurnal Teknologi Terapan dan Sains 4.0*, 2(3), 605.
- Deprizon, D., Fithri, R., Wismanto, W., Baidarus, B., & Refika, R. (2023). Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 1-15.
- Dr. Lexy J. Moleong, M. A., 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Irawan, S., Asiah, N., & Iqbal, I. (2023). Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 37-47.

- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111-124.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Terjemahan dan Tafsir, Bandung: Syamil Quran, 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam (No. 90, 2020).
- Marwah, R. S. D., Hamid, A., & Tamwif, I. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *QUALITY*, 11(1), 111-126.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mubin, F. (2020). Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. 1-17.
- Mughni, A. R. A., Suhardini, A. D., & Afrianti, N. (2022, January). the Analisis Manajemen Program Kafana di Rumah Tahfidz Khoiru Ummah. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, No. 1, pp. 147-155).
- MULYONO, R. M. B. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DI RUMAH TAHFIDZ MAN 12 JAKARTA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopiah, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-33.
- Norlindawati, N. (2024). Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Talaqqi di TK Tahfidz Bintang Qur'ani di Kota Banjarmasin.
- Nugraha, D., Purnama, M. S. S., & Pratama, M. R. D. (2024). Perencanaan Masterplan Markaz Rumah Tahfidz di Cimenyan Bogor. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(4), 547-552.
- Peraturan Pemerintah (No. 55, 2007: 1.4).

- R terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Sukarna. 2011.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Robbani, A Syahid, dan Ahmad Muzayyan Haqqy. *Menghafal Al-Qur'an (Metode Peoblematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Vol. 1. Bandung: Mujahid Press, 2021.
- Rofiko, N. Z. (2023). MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI SMPI AL-ASYFIYA BRODOT BANDARKEDUNG MULO JOMBANG. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 644-654.
- Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12-24.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*, 2(1), 106-120.
- Simanjuntak, D. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 2(2), 92-101.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyudi, R., & Wahidi, R. (2019). *Metode cepat hafal Al-Qur'an*. Semesta Hikmah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bima Wandana Putra
 NIM : 214101030013
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025*" merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Juni 2025

Saya menyatakan,

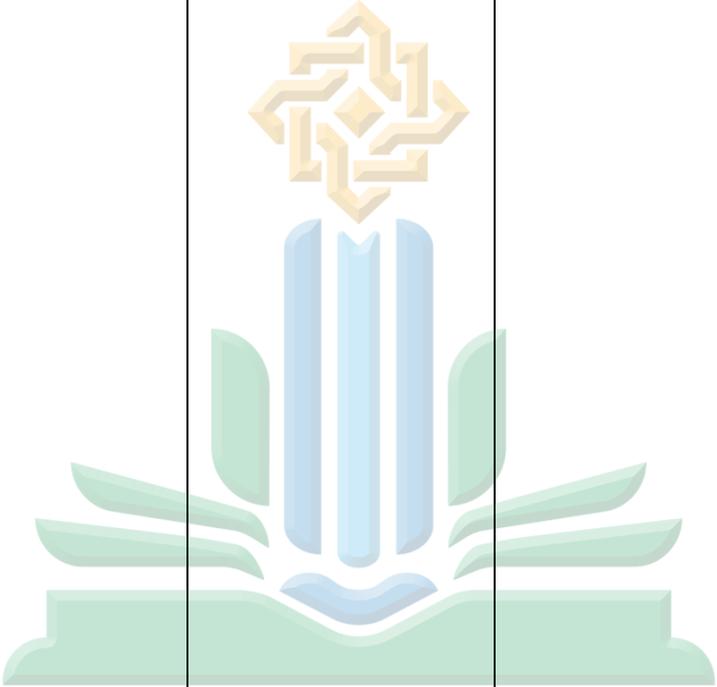
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Bima Wandana Putra
 NIM. 214101030013

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
MANAJEMEN KEGIATAN RUMAH TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL – QUR’AN SISWA KELAS VII D DI MADRASAH TSANAWIYAH “UNGGULAN” NURIS JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025	1. Manajemen kegiatan rumah tahfidz	a. Perencanaan kegiatan rumah tahfidz	1. Proses perencanaan kegiatan 2. Jenis penerapan kegiatan	1. Kepala madrasah 2. Wakil kepala madrasah 3. Koordinator program tahfidz 4. Staff Kurikulum Tahfidz 5. Wali kelas VII D 6. Siswa kelas VII D	Metode penelitian deskriptif kualitatif Teknik pengumpulan data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Teknik analisis data - Kondensasi data - Penyajian data - Menarik kesimpulan Teknik keabsahan data	1. Bagaimana perencanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al – Qur’an siswa kelas VII D di madrasah tsanawiyah ”Unggulan” Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025? 2. Bagaimana pelaksanaan
		b. Pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz	1. Tahap pelaksanaan			
		c. Evaluasi kegiatan rumah tahfidz	1. Evaluasi Hafalan Al-Qur’an 2. Pengawasan terhadap kedisiplinan siswa			
	2. Peningkatan hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII D	a. Metode	1. Peningkatan jumlah hafalan 2. Konsistensi hafalan			

		<p>b. Faktor pendukung dan penghambat</p>	<p>Fasilitas dan sumber daya</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Trianggulasi sumber - Trianggulasi teknik 	<p>manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al – Qur’an siswa kelas VII D di madrasah tsanawiyah ”Unggulan” Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al- Qur’an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025?</p>
--	--	---	--	--	--

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

PEDOMAN PENELITIAN INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Bima Wandana Putra

Judul : **Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025**

Fokus	Instrumen	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah Visi, Misi, dan Tujuan Struktur Organisasi Madrasah Data Tenaga Kependidikan dan Guru Data Siswa Data Sarpras 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Wakil Kepala Madrasah Wali Kelas VII D 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana profil MTs "Unggulan" Nuris Jember? Apa visi, misi, dan tujuan MTs "Unggulan" Nuris Jember? Bagaimana data siswa kelas VII D di MTs "Unggulan" Nuris Jember? Bagaimana data tenaga kependidikan dan guru di MTs "Unggulan" Nuris Jember? Bagaimana data sarpras yang ada di MTs "Unggulan" Nuris Jember?
Bagaimana perencanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan"	<ol style="list-style-type: none"> Strategi pengelolaan rumah tahfidz Strategi program tahfidz Pemilihan jenis penerapan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Staff Kurikulum Tahfidz Koordinator program tahfidz Wali kelas VII D 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses perencanaan pengelolaan rumah tahfidz di MTs "Unggulan" Nuris Jember? Apa saja tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan rumah tahfidz di MTs "Unggulan" Nuris Jember?

Nuris Jember
tahun ajaran
2024/2025?

Bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025?

1. Pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz di MTs "Unggulan" Nuris Jember

1. Kepala Madrasah
2. Koordinator program tahfidz
3. Staf Kurikulum Tahfidz
4. Wali kelas VII D
5. Siswa kelas VII D

3. Bagaimana perencanaan program tahfidz yang ada di MTs "Unggulan" Nuris Jember?
4. Bagaimana proses pemilihan jenis penerapan kegiatan tahfidz yang dilaksanakan di rumah tahfidz yang ada di MTs "Unggulan" Nuris Jember?
5. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan kelas bagi siswa jalur tahfidz yang ada di MTs "Unggulan" Nuris Jember?

1. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan program tahfidz bagi kelas VII D yang dilaksanakan di rumah tahfidz (jadwal, tempat, serta durasi kegiatan)?
2. Siapa saja siswa kelas VII D yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidz yang dilakukan di rumah tahfidz?
3. Metode apa yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas VII D di rumah tahfidz?
4. Apakah ada target tertentu yang harus

Bagaimana evaluasi manajemen kegiatan rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember tahun ajaran 2024/2025?

1. Evaluasi proses kegiatan rumah tahfidz
2. Pengawasan kegiatan rumah tahfidz
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan rumah tahfidz

1. Kepala Madrasah
2. Koordinator Program Tahfidz
3. Staff Kurikulum Tahfidz
4. Wali kelas VII D
5. Siswa kelas VII D

dicapai oleh siswa kelas VII D dalam menghafal Al-Qur'an?

5. Apakah terdapat SK koordinator program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember?

1. Bagaimana cara memantau dan mengevaluasi kemajuan hafalan siswa kelas VII D?
2. Seberapa sering dilakukan evaluasi terhadap hafalan siswa kelas VII D?
3. Apakah terdapat sistem penghargaan atau motivasi bagi siswa kelas VII D dalam meningkatkan hafalannya?
4. Kapan dilakukannya evaluasi hafalan siswa kelas VII D?
5. Apa saja faktor kendala dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan rumah tahfidz bagi siswa kelas VII D?
6. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada di kegiatan rumah tahfidz bagi siswa kelas VII D di MTs "Unggulan" Nuris Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 SK Koordinator Program Tahfidz MTs Unggulan Nuris Jember



YAYASAN NURUL ISLAM (NURIS) AKTE NOTARIS DEWI MARDIANI, S.H., M.Kn. No.3 Tgl.29 NOVEMBER 2023

Alamat : Jl. Pangandaran 48 Antirogo Sumbersari Jember 68125 Telp. (0331) 339544

KEPUTUSAN YAYASAN NURUL ISLAM (NURIS)

Nomor : 541.038 / YNI-JBR / VII / SK / 2025

TENTANG PENGANGKATAN PENJAMIN MUTU BIDANG TAHFIDZ

Bismillahirrohmanirrahim

Menimbang :

1. Bahwa Yayasan Nurul Islam merasa bertanggung jawab terhadap pendidikan putra-putri Bangsa Indonesia khususnya umat Islam.
2. Bahwa untuk kelancaran operasional kegiatan pendidikan di Yayasan Nurul Islam Jember perlu pengangkatan Penjamin Mutu Bidang Tahfidz
3. Bahwa guru yang namanya tersebut dalam keputusan ini memenuhi syarat dan dipandang cukup sebagai Penjamin Mutu Bidang Tahfidz

Mengingat :

1. Pasal 31 UUD 1945 tentang Pendidikan
2. Pasal 3, 4, 5 Anggaran Dasar Yayasan Nurul Islam
3. Rapat Pengurus Yayasan Nurul Islam tanggal 24 Juni 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

Nama : Abd. Halim, S.Ud.
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 5 April 1986
Pendidikan : S1/Tafsir Hadis
Unit Kerja : Yayasan Nurul Islam Jember
Sebagai : Penjamin Mutu Bidang Tahfidz
T M T : 01 Juli 2024 s/d 30 Juni 2025

Kedua :

Kepadanya diberi hak imbalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ketiga :

Kepada yang bersangkutan disamping tugas pokok tersebut di atas dibebani tugas-tugas tambahan baik yang bersifat tetap maupun insidental

Ketiga :

Kepada yang bersangkutan akan mendapat surat tugas dari pimpinan tempat ia bertugas

Keempat :

Keputusan ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan

Kelima :

Bila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Keenam :

Bila di kemudian hari karena sesuatu hal yang menurut yayasan perlu adanya perubahan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan

Ketujuh :

Asli surat keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 01 Juli 2024

Ketua Yayasan Nurul Islam (Nuris)



(KH. Muhiddin Abdusshomad)

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Rumah Tahfidz



Asrama Tahfidz



Calon Peserta Didik Karantina



Proses Hafalan Ketika Karantina



Diniyah Pagi Siswa Tahfidz



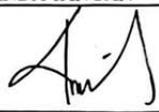
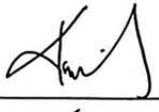
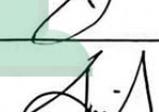
Diniyah Malam Siswa Tahfidz



Setoran Hafalan Bersama Koordinator Program Tahfidz

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN NURIS JEMBER

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 19 Mei 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah (Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.)	
2.	Kamis, 22 Mei 2025	Melakukan observasi terhadap kegiatan tahfidz yang ada di rumah tahfidz HJ. Siti Maryam Abdul Lathif	
3.	Juma'at, 23 Mei 2025	Melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah (Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.)	
4.	Sabtu, 24 Mei 2025	Melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah (Ustadzah Yanti)	
5.	Senin, 26 Mei 2025	Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum Tahfidz (Ustadzah Riska) dan Wali Kelas VII D (Ustadz Hanif)	
6.	Selasa, 27 Mei 2025	Melakukan wawancara dengan Koordinator Rumah Tahfidz (Ustadz Halmi) dan beberapa siswa kelas VII D	
7.	Rabu, 25 Juni 2025	Pengambilan surat izin selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
JEMBER
25 Juni 2025
Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.



Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12898/In.20/3.a/PP.009/06/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember
 Jln. Pangandaran 48, Antirogo, Sumbersari, Jember, 68125

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030013
 Nama : BIMA WANDANA PUTRA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Ajaran 2024/2025 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2025

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**MADRASAH TSANAWIYAH
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER**

NSM : 121 235 090 137

NPSN : 205 5489 4

TERAKREDITASI "A"

Jl. Pangandaran 4B Antirigo - Jember 68125 Telp. (0331) 335389 Jember

Email: mtsungulannuris@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 293/MTs.UN-Jbr/O/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BIMA WANDANA PUTRA

NIM : 214101030013

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs Unggulan Nuris sebagai bahan penunjang Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 25 Juni 2025



Dr. Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Bima Wandana Putra

NIM : 214101030013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Manajemen Kegiatan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al – Qur'an Siswa Kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris Jember Tahun Ajaran 2025/2026

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar : (17,4 %)

bab I: 27%

bab II: 27%

bab III: 20%

bab IV: 7%

bab V: 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

ETIK-UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)
Nip. 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Bima Wandana Putra
 Tempat, tanggal lahir : 03 April 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
 Alamat : Jl. Manggar 1/24, Gebang, Patrang, Jember
 Kode Pos : 68117
 Email : bimawandana20@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

SDN Kepatihan 03 Jember : 2009 – 2015
 MTs Unggulan Nuris Jember : 2015 – 2018
 MA Unggulan Nuris Jember : 2018 - 2021